

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI DAN
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PELAJAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN JURUSAN
PERBANKAN SYARIAH DALAM
MENABUNG DI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH**

**(Studi Pada Pelajar Jurusan Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha
Boyolali)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

SEPTIANA LUSY CANDRAWATI

NIM. 19.52.31.304

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PRODI PERBANKAN SYARIAH DALAM MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

(Studi Pada Pelajar Prodi Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali)

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Seftiana Lusy Candrawati

NIM: 19.52.31.304

Surakarta, 10 Januari 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya S.H.I M.S.I

NIP. 19721218 2009011 010

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seftiana Lusy Candrawati
NIM : 195231304
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait Skripsi saya yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PRODI PERBANKAN SYARIAH DALAM MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Pelajar Prodi Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali) “

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada pelajar prodi Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Januari 2023



Seftiana Lusy Candrawati

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seftiana Lusy Candrawati

NIM : 195231304

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PRODI PERBANKAN SYARIAH DALAM MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Pelajar Prodi Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali)"**

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Surakarta, 10 Januari 2023



Seftiana Lusy Candrawati

Taufiq Wijaya S.H.I. M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Seftiana Lusy Candrawati

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Surakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Seftiana Lusy Candrawati NIM: 19.52.31.304 yang berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PRODI PERBANKAN SYARIAH DALAM MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Pelajar Prodi Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 10 Januari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya S.H.I M.S.I
NIP. 19721218 2009011 010

PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN JURUSAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi pada Pelajar Jurusan Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali)

Oleh:

SEFTIANA LUSY CANDRAWATI
NIM.19.52.31.304

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Selasa tanggal 07 Februari 2023 M / 16 Rajab 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Waluyo, Lc., M.A.
NIP. 19790910 201101 1 005



Penguji II
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003




Penguji III
Yuni Astuti, S.E., M.B.A.
NIP. 19910614 202012 011



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTO

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”
(QS. Al-Imran : 183)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang berbuah lebat; hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”
(Abu Bakar Sibli)

“Jangan bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya telah tiba”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, karena rahmat, hidayah serta karunianya kita masih diberi kesempatan hingga dapat menikmati dunia dan seisinya. dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Ibuku Atik Susanti dan Ayahku Tri Purwanto, yang telah membesarkan, mendidik, membiayai dan memberi motivasi, doa serta pengorbanan lainnya yang mungkin tidak akan bisa saya membalas budi sepuhnya.
2. Keluarga besar maupun kerabat terdekat, yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi hingga skripsi ini dinyatakan selesai.
3. Semua teman-temanku yang tak mungkin dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bentuk pengorbanan waktu, tenaga, pikiran serta semangat, motivasi dan dukungan yang diberikan selama proses hingga selesainya penulisan skripsi.

Surakarta, 10 Januari r 2023

Seftiana Lusy Candrawati

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang sudah memberi nikmat, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul:

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN JURUSAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Pelajar Jurusan Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali)”

Penyusunan skripsi ini dipergunakan untuk memenuhi tugas akhir yang menjadi salah satu syarat pada menyelesaikan studi di jenjang strata (S1) dalam program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa pada proses penulisan skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak yang ikut serta mengorbankan pikiran, waktu dan tenaganya. Sehingga pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih pada;

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. yang bertindak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E, M.Si, yang bertindak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.Si. yang bertindak selaku ketua jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I. yang bertindak selaku Kordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
5. Taufiq Wijaya S.H.I M.S.I. yang bertindak selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran, masukan dan arahan serta dukungan selama penulis berproses dalam penyusunan skripsi hingga dinyatakan selesai dan dapat mengikuti ujian munaqosyah.
6. Melia Kusuma, SE., M.M. yang bertindak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada penulis
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
8. Seluruh Staf dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi pelayanan selama masa studi.
9. Pimpinan, guru dan seluruh karyawan SMKS Karya Nugraha Boyolali yang telah berkenan memberikan izin sehingga penelitian dapat dilaksanakan. Serta pelajar Jurusan Perbankan Syariah SMKS Karya

Nugraha Boyolali yang telah berkenan mengisi kuesioner penelitian dan melengkapi data penelitian.

Segala bentuk dukungan dan pengorbanan, Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini. Aamiin.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 10 januari 2023

Seftiana Lusy Candrawati

ABSTRACT

This research aims to determine Sharia financial literacy, perception, and social environment on an interest in saving at Sharia Banking study program of SMKS Karya Nugraha Boyolali in saving money in Sharia financial institution.

This research used quantitative method. Populations of this research are students from Sharia Banking study program of SMKS Karya Nugraha Boyolali which involved 85 students in total. A sampling technique in this research used saturated sampling thus, a sample of 85 students was obtained. The data was collected by distributing questionnaires and data was processed used a Multiple Linear Regression Analysis technique using SPSS 23 version.

The research indicated that the variable of Sharia financial literacy and perception have a positive and significant effect on the interest on saving money in Sharia financial institution, whereas the social environment variable has no effect and is not significant with the interest of saving money in Sharia financial institution.

Keywords: *Interest in Saving, Sharia Financial Literacy, Perception, Social Environment.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi dan lingkungan sosial terhadap minat menabung pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan Perbankan Syariah dalam menabung di lembaga keuangan syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 85 pelajar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sehingga didapatkan sampel dengan jumlah 85 pelajar. Pengumpulan data dilakukan dengan penyembaran kuesioner dan dilakukan olah data menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci : Minat Menabung, Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Lingkungan Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	viii
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah.....	12

1.4	Rumusan Masalah.....	12
1.5	Tujuan Penelitian.....	12
1.6	Manfaat .Penelitian.....	13
1.7	Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI		16
2.1	<i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB).....	16
2.1.1	Pengertian <i>Theory Of Planned. Behavior</i> (TPB).....	16
2.1.2	Faktor-faktor pembentuk perilaku.....	17
2.2	Minat Menabung.....	20
2.2.1	Pengertian Minat.....	20
2.2.2	Pengertian Minat Manabung.....	21
2.2.3	Indikator Minat.....	23
2.3	Literasi Keuangan Syariah.....	24
2.3.1	Pengertian Literasi Keuangan.....	24
2.3.2	Pengertian literasi keuangan syariah.....	26
2.3.3	Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	28
2.3.3	Landasan Hukum Literasi Keuangan Syariah.....	28
2.4	Persepsi.....	31
2.4.1	Pengertian Persepsi.....	31
2.4.2	Indikator Persepsi.....	32
2.4.3	Persepsi Dalam Islam.....	32

2.5 Lingkungan Sosial	35
2.5.1 Pengertian Lingkungan Sosial.....	35
2.5.2 Indikator Lingkungan Sosial	36
2.5.2 Lingkungan Sosial Dalam Pandangan Islam.....	36
2.6 Hubungan Antar Variabel	38
2.7 Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
2.8 Kerangka Berpikir	48
2.9 Hipotesis.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	52
3.2 Jenis Penelitian.....	52
3.3 Populasi dan Sampel.....	53
3.3.1 Populasi.....	53
3.3.2 Sampel.....	53
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	53
3.4 Data dan Sumber Data	54
3.4.1 Data Primer	54
3.4.2 Data Sekunder	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5.1 Metode Observasi.....	55
3.5.2 Metode Kuesioner	55

3.6	Variabel Penelitian	56
3.6.1	Variabel independen (X).....	56
3.6.2	Variabel Dependen (Y).....	57
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	57
3.8	Teknis Analisis Data.....	59
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif.....	59
3.8.2	Instrumen Penelitian	59
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	61
3.8.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
3.8.5	Uji Hipotesis.....	63
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		66
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	66
4.1.1	Gambaran Umum Responden.....	67
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	71
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	71
4.2.2	Uji Instrumen Penelitian.....	72
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	75
4.2.4	Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.2.5	Uji Hipotesis	80
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	83

BAB V KESIMPULAN.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	90
5.3 Saran – saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Dana Pihak Ketiga	2
Tabel 1.2	Jaringan Kantor Lembaga Keuangan Syariah	3
Tabel 1.3	Data Pelajar Pemilik Rekening Tabungan	6
Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
Tabel 3.1	Skala Likert	56
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Gender.....	69
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Tabungan.....	70
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>F</i>	81
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>T</i>	82
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Market Share Perbankan Syariah	4
Gambar 2.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	17
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Time Tabel Penelitian.....	103
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 4	Data Responden Penelitian	109
Lampiran 5	Rekap Data Hasil Penelitian	113
Lampiran 6	Hasil Olah Data SPSS 23.0.....	122
Lampiran 7	Gambar Penyebaran Kuesioner.....	128
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	129
Lampiran 9	Cek Plagiasi	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama Islam menganjurkan kepada umatnya untuk melakukan kegiatan menabung. Karena dengan hal tersebut berarti seseorang telah merencanakan jangka panjang untuk masa depannya serta mengantisipasi resiko dalam hal keuangan di kemudian hari. Kegiatan menabung tersebut dapat dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga keuangan seperti halnya perbankan (Agustin Nengsih & Sari Putri, 2021).

Sebuah perbankan memiliki peran besar dalam suatu negara, dengan peran utama sebagai pembangunan. Peran tersebut diwujudkan perbankan dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan, yang memiliki arti bahwa bank berlaku sebagai penghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun pada bentuk lainnya (Herlina dkk., 2021). Hal ini dilakukan oleh perbankan dengan tujuan guna memperbaiki taraf hidup masyarakat .

Melakukan operasional dengan prinsip syariah merupakan prinsip utama sebuah institusi perbankan syariah. Dengan prinsip tersebut Lembaga Keuangan Syariah menerapkan prinsip bagi hasil sebagai pengganti prinsip bunga yang diterapkan oleh Lembaga perbankan konvensional (Umam & Budi Utomo, 2017). Hal tersebut dilakukan karena riba dilarang dalam agama Islam serta dalam Al-

Qur'an juga menegaskan larangan tersebut pada Qs. Al-Baqarah Ayat 275 yang mengandung arti “ *Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba* ”.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dikategorikan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada tabel perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) setiap tahunnya hingga per Agustus 2022 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Kelompok Bank	2020	2021	2022
BUS	322.853	365.421	407.268
UUS	143.124	171.572	172.306
BPRS	9.819	11.591	12.393
Total	475.796	548.584	703.505
*Nominal Dalam Juta Rupiah (<i>in Million IDR</i>)			
- BUS : Bank Umum Syariah			
- UUS : Unit Usaha Syariah			
- BPRS : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah			

Berdasarkan tabel 1.1 (OJK, 2022) dapat disimpulkan setiap tahunnya jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) pada lembaga keuangan syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun dari peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga tersebut nyatanya tak diikuti dengan perkembangan jumlah jaringan kantor dan market share pada lembaga keuangan syariah. hal tersebut dibuktikan dengan tabel perkembangan jumlah jaringan kantor per Agustus 2023 dibawah ini :

Tabel 1.2
Jaringan Kantor Lembaga Keuangan Syariah

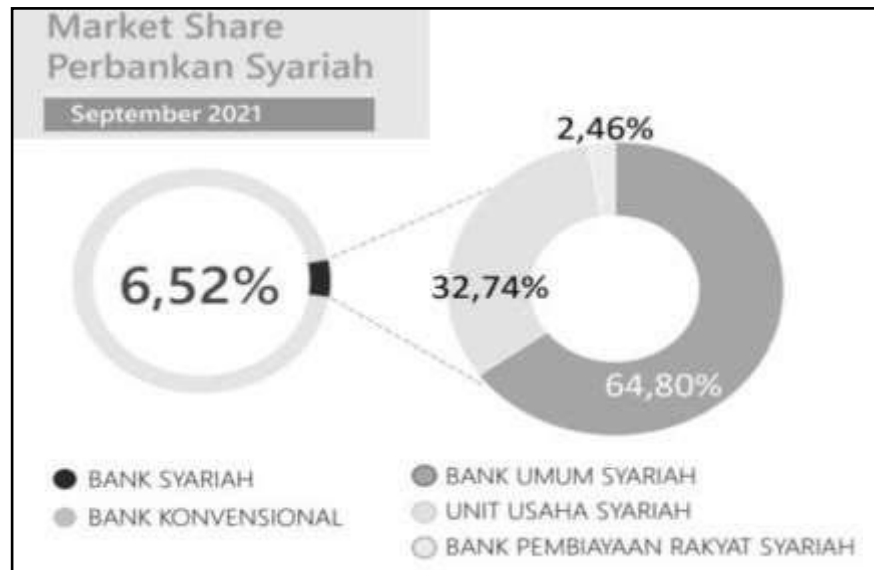
Kelompok Bank	2020			2021			2022		
	KC	KCP	KK	KC	KCP	KK	KC	KCP	KK
BUS	488	1.351	195	500	1.343	192	502	1.287	182
UUS	162	169	61	178	201	66	177	289	61
BPRS	163	-	627	164	-	659	166	-	649
Total	813	1.520	883	842	1.544	917	845	1.476	892
Keterangan :									
<ul style="list-style-type: none"> - BUS = Bank Umum Syariah - UUS = Unit Usaha Syariah - BPRS = Bank Pembiayaan Rakyat Syariah - KC = Kantor Cabang - KCP = Kantor Cabang Pembantu - KK = Kantor Kas 									

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Agustus 2022

Berdasarkan tabel 1.2 (OJK, 2022) maka dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan jumlah jaringan kantor yang terjadi per Agustus 2022. Penurunan jumlah jaringan kantor tersebut juga dibuktikan dengan rendahnya market share lembaga keuangan syariah yang terjadi per September 2021, dibuktikan dengan gambar 1.1 bawah ini :

Gambar 1.1

Market Share Perbankan Syariah



Sumber : Snapshot Perbankan Syariah September 2021

Berdasarkan gambar 1.1 bersumber dari (OJK, 2021) dapat disimpulkan bahwa perkembangan market share pada perbankan syariah sangatlah rendah jika dibandingkan dengan persentase market share perbankan konvensional. Dalam diagram tersebut, market share pada perbankan syariah di Indonesia hanya 6,52% , angka tersebut sangatlah tertinggal jauh dengan persentase market share perbankan konvensional yang mencapai persentase 93,48%.

Berdasarkan data yang tercatat dalam Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) per desember 2021, jumlah penduduk muslim di Indonesia tercatat sebanyak 237,53 juta jiwa. Jumlah penduduk Indonesia tersebut setara dengan 86,9% dari jumlah populasi penduduk di Indonesia yang mencapai 273,32 juta orang (Bayu, 2021). Dengan besarnya jumlah penduduk Indonesia yang beragama

islam hal tersebut menjadikan negara Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbanyak dalam memeluk agama islam.

Dengan posisi tersebut tentu negara Indonesia mempunyai peluang yang cukup besar dalam perkembangan ekonomi dan keuangan islam terkhusus pada bidang perbankan. Tetapi pada kenyataannya market share justru di dominasi oleh perbankan konvensional, hal tersebut menjadi sebuah tanda bahwa meskipun masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam namun dalam hal keuangan dan perbankan mereka lebih memilih bank konvensional.

Selain itu rendahnya minat masyarakat Indonesia terhadap lembaga keuangan syariah juga dibuktikan dengan sedikitnya jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki rekening pada lembaga keuangan syariah yaitu hanya berkisar 30,27 juta orang saja dari 237,53 juta penduduk muslim di Indonesia (CNN Indonesia, 2021). Hal tersebut juga menggambarkan potensi pasar Lembaga Keuangan Syariah yang besar belum dapat dicapai secara keseluruhan. Dengan adanya fenomena tersebut tentu menjadi tantangan bagi Lembaga Keuangan Syariah untuk bersaing dengan bank konvensional guna meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah.

Lembaga Keuangan Syariah beroperasi dengan prinsip syariah, tentu bagi mereka yang menempuh pendidikan dalam bidang tersebut lebih memahami bagaimana konsep Lembaga Keuangan Syariah, yang menjadi permasalahannya disini adalah bagaimana tanggapan para pelajar terkait dengan adanya lembaga keuangan syariah dan apakah pelajar tersebut memiliki kemauan untuk

mengimplementasikan konsep keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya kegiatan menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

SMKS Karya Nugraha Boyolali merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di kabupaten Boyolali yang memiliki Jurusan perbankan syariah. Sebagai lembaga pendidikan yang memberi pengetahuan terkait dengan religiusitas, ekonomi islam dan muamalah syariah tentu menjadi penguat minat pelajar dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Namun realita dilapangan justru berbanding terbalik, pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali justru lebih dominan menabung di bank konvensional dibandingkan menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

Penyataan tersebut dibuktikan dengan hasil pra observasi kepemilikan rekening tabungan yang dilakukan kepada beberapa pelajar Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali dengan hasil pra observasi sebagai berikut:

Tabel 1.3

Data Pelajar Pemilik Rekening Tabungan

Rekening Tabungan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Bank Konvensional	3	8	11
Lembaga Keuangan Syariah	1	4	5
Lembaga Keuangan Syariah & Bank Konvensional	0	0	0
Tidak memiliki tabungan	4	5	9
TOTAL	8	17	25

Sumber : Pra Observasi 2022

Berdasarkan tabel 1.3 maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali hanya terdapat 5 pelajar saja yang memiliki tabungan pada Lembaga Keuangan Syariah dan tersisa 20 pelajar tidak memiliki tabungan pada Lembaga Keuangan Syariah.

Menurut (Ajzen, 1991) *Theory Of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan minat seorang individu. Teori tersebut merupakan pengembangan teori tindakan beralasan (*Theory Of Reasoned of Action*) . *Theory Of Planned Behavior* merupakan faktor penentu minat seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dalam teori ini memuat 3 hal yaitu *behavioral beliefs*, merupakan kepercayaan seorang individu berkaitan dengan dampak positif atau negatif dari sebuah perilaku dan penilaian seseorang terhadap konsekuensi yang akan di dapatkan dari sebuah perilaku yang akan menimbulkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai suatu perilaku. *perceived behavioral control* merupakan kontrol perilaku atau kesan yang dirasakan oleh seorang individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu dan *Subjective norm* merupakan pendapat orang sekitar yang dapat mempengaruhi niat perilaku seorang individu yang sedang dipertimbangkan

Keputusan seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan sesuatu tentu dilatar belakangi karena adanya minat yang timbul dari diri seseorang. Suryabrata dalam (Khakim., 2019) menjelaskan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang kepada suatu objek atau menyukai suatu hal. Pada umumnya minat merupakan kondisi seseorang sebelum melakukan tindakan dan dari minat itulah menjadi landasan seseorang dalam melakukan tindakan.

Tingkat literasi keuangan syariah pada diri seseorang dapat mempengaruhi sikap mereka dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah yang kemudian dapat berdampak pada tingkat market share industri keuangan syariah terkhusus pada perbankan syariah. Dengan adanya literasi keuangan tersebut diharapkan masyarakat dapat memahami pengetahuan publik dan pengelolaan keuangan dengan baik (Salim dkk., 2022). Akan tetapi, pada kenyataannya tingkat literasi keuangan terutama dalam lingkungan syariah masih sangat minim. Hal tersebut berimbas pada rendahnya minat penggunaan perbankan syariah, terutama para generasi milenial yang berasumsi bahwa perbankan syariah dan perbankan konvensional sama saja (Liputan6.com, 2021)

Salah satu konsep *Theory of Planned Behavior* oleh (Ajzen, 1991) adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Variabel literasi keuangan syariah merupakan cerminan dari konsep *attitude toward the behavior* atau *behavioral beliefs*. Minat seorang pelajar dapat timbul setelah mengetahui tentang pengetahuan mengenai Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri. Seberapa banyak informasi yang diterima oleh pelajar tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan pelajar tersebut terkait minat atau tidaknya dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Saputra & Anwar, 2019).

Pernyataan tersebut di dukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rozikin & Sholekhah, 2020) dan (Dwi dkk., 2021) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Thohari & Hakim, 2021) juga menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di

Lembaga Keuangan Syariah. Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyo Puji & Hakim, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

faktor lain yang mendorong berkembangnya minat seseorang yaitu persepsi. Dalam *Theory of Planned Behavior*, variabel persepsi merupakan cerminan dari konsep *perceived behavioral control*. Menurut teori perilaku terencana, intensi atau perilaku dapat ditentukan dengan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang. Persepsi pelajar terkait perbankan syariah merupakan sebuah penilaian serta kesan pelajar terhadap Lembaga Keuangan Syariah tersebut, bagi pelajar yang memiliki kesan positif kepada Lembaga Keuangan Syariah akan berpeluang besar dalam minatnya menabung di Lembaga Keuangan Syariah, namun beda halnya dengan pelajar yang memiliki kesan negatif pada lembaga keuangan syariah maka peluang dalam minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah juga akan semakin kecil (Deni Putra dkk., 2022).

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ilfita & Canggih, 2021) bahwa persepsi memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Pirous dkk., 2022a) dan (Afandi & Ernawati, 2018) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat menabung nasabah di Lembaga Keuangan Syariah. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Deni Putra dkk., 2022) yang menyebutkan bahwa tidak ada

hubungan yang signifikan antara persepsi dengan minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

Minat seseorang juga berasal dari lingkungan sosial. Pada penelitian ini variabel lingkungan sosial merupakan cerminan dari norma subjektif (*subjective norm*). *Subjective norm* merupakan pendapat orang sekitar yang dapat mempengaruhi niat perilaku seorang individu yang sedang dipertimbangkan (Ajzen, 1991). Faktor dari luar yang mempengaruhi minat pelajar dalam menabung di lembaga keuangan syariah salah satunya adalah lingkungan sosial. Semakin baik lingkungan sosial memberi motivasi maka dapat berpeluang besar dalam mendorong minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah, begitu juga sebaliknya.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi & Zuhdi, 2022), (Susyanti dkk., 2019) dan (Iryani & Kristanto, 2022) yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat untuk menabung. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Juliasari & Hanifah, 2020) menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini akan meneliti pengaruh Literasi keuangan syariah, Persepsi dan lingkungan sosial sebagai variabel independent serta minat menabung sebagai variabel dependen. Berdasarkan permasalahan yang terletak pada latar belakang yang sudah diuraikan serta terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti

dan ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan Perbankan Syariah dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan ini maka penulis skripsi menyusun judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pelajar Jurusan Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali)“**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latarbelakang masalah, maka dapat identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Market share perbankan di dominasi oleh perbankan konvensional
2. Peningkatan Jumlah dana pihak ketiga tidak di ikuti dengan perkembangan jumlah jaringan kantor dan besarnya market share Lembaga Keuangan Syariah.
3. Rendahnya minat masyarakat Indonesia terhadap Lembaga Keuangan Syariah dibuktikan dengan sedikitnya jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki rekening pada perbankan syariah
4. Pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali lebih dominan menabung di lembaga keuangan konvensional dibandingkan menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

1.3 Batasan Masalah

Terbatasnya waktu, tenaga serta biaya yang ditanggung oleh peneliti, Oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian dengan fokus pembahasan terkait

minat pelajar dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah yang dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, persepsi dan lingkungan sosial. Dengan fokus objek penelitian yaitu SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan perbankan syariah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang Terdapat pada latar belakang maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah ?
2. Apakah ada pengaruh persepsi terhadap minat pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah ?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan tersebut adalah :

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat pelajar Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

2. Mengetahui Pengaruh persepsi terhadap minat pelajar Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat pelajar Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi, dan lingkungan sosial terhadap minat pelajar sekolah menengah kejuruan Jurusan perbankan syariah dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber kajian pada penelitian yang akan dilakukan setelahnya apabila penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan dengan penelitian minat menabung pada Lembaga Keuangan Syariah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi stakeholder Lembaga Keuangan Syariah sebagai bahan masukan, pertimbangan serta penyempurna dalam pengambilan kebijakan sehubungan dengan strategi peningkatan jumlah nasabah.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dilakukan tersusun secara sistematis dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum dari penelitian yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan terkait pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi dan lingkungan sosial terhadap minat pelajar Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah .

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pembahasan tinjauan pustaka penelitian melalui penjabaran *Theory of Planned Behaviour* serta pembahasan variabel independen dan dependen yang meliputi (X1) literasi keuangan syariah , (X2) Persepsi, (X3) lingkungan sosial dan (Y) minat menabung guna membantu peneliti dalam menggambarkan sistematika kerangka berfikir, hipotesis serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data serta teknik pengolahan data dengan

menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, tidak hanya itu, pada bab ini juga akan disampaikan terkait definisi operasional variabel.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengandung wawasan keseluruhan terkait penelitian, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan output kajian yang direlevansikan dengan teori yang telah digunakan terkait pengaruh literasi keuangan syariah, Persepsi dan lingkungan sosial terhadap minat menabung pelajar Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini memuat penjabaran dalam serangkaian penelitian yang telah dibuat berupa kesimpulan serta keterbatasan dan saran yang diuraikan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

2.1.1 Pengertian *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

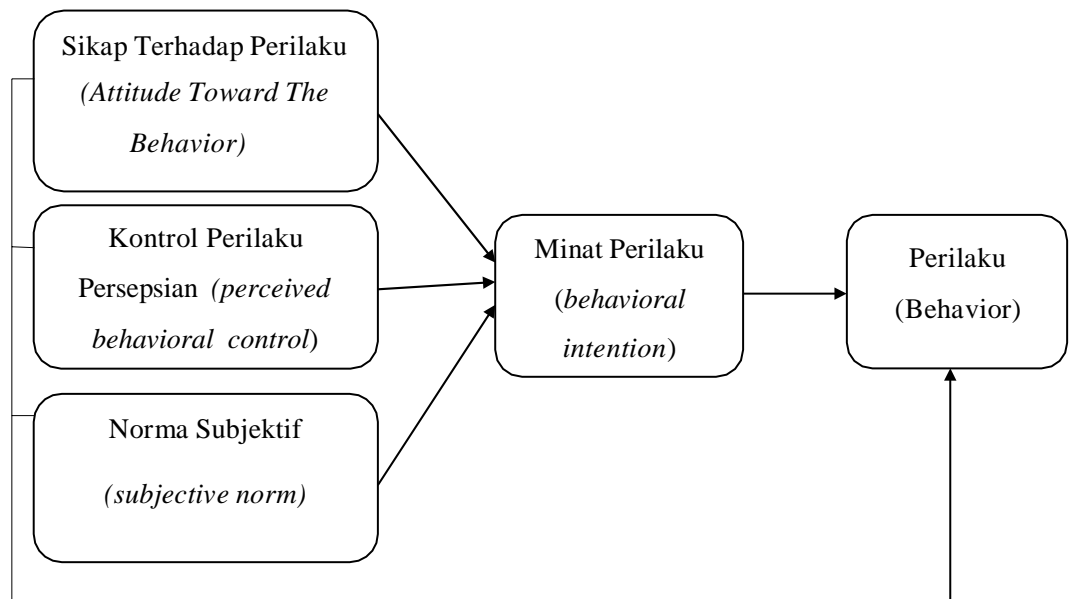
Teori Perilaku Direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1991. Teori ini memuat penjabaran terkait seseorang yang melakukan beberapa perilaku, yang mana perilaku tersebut ada karena timbulnya intensi yang dipengaruhi oleh faktor pendorong yang melatar belakangnya (Ajzen, 1991)

Menurut (Ajzen, 1991) menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* terfokus kepada faktor yang dapat dikendalikan dan pemrosesan informasi hingga berakhir pada pengambilan keputusan. Teori ini pada dasarnya menjelaskan intensi atau niat perilaku seseorang. Penyusunan teori ini diasumsikan bahwa seorang manusia berperilaku dengan kesadaran yang dimiliki serta mempertimbangkan informasi yang tersedia. Dalam hal ini menabung adalah perilaku yang tersencana berkaitan dengan minat berperilaku seseorang yang dilatar belakangi oleh kesadaran serta pertimbangan informasi yang dimilikinya.

2.1.2 Faktor-faktor pembentuk perilaku

Gambar 2.1

Theory Of Planned Behavior



Sumber : *Theory Of Planned Behavior* (Ajzen, 1991)

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dijabarkan bahwa perilaku seseorang tergantung pada keinginan berperilaku. Yang mana keinginan berperilaku tersebut dilatar belakangi dengan tiga faktor yang dapat diukur, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude Toward The Behavioral*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol prilaku (*perceived behavioral control*)

1. Sikap Terhadap Perilaku (*attitude Toward The Behavioral*)

Sikap merupakan kepribadian seseorang yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi terhadap suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Dalam Teori Perilaku Perencanaan *Theory of Planned Behavior*. Sikap merupakan kepercayaan seorang individu berkaitan dengan dampak positif atau negatif dari perilaku (*Behavioral belief*) dan evaluasi seorang individu terkait dengan konsekuensi yang akan ia terima dari sebuah perilaku yang kemudian hal tersebut akan menghasilkan suatu sikap yang memutuskan untuk menyukai atau tidak menyukai suatu perilaku.

Behavioral belief pada penelitian ini dikaitkan dengan literasi keuangan syariah. Seorang pelajar akan memiliki potensi lebih besar terhadap minat untuk menabung pada Lembaga Keuangan Syariah apabila ia memiliki literasi keuangan syariah yang memadai. Minat seorang pelajar akan timbul setelah mengetahui Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri.

Seberapa banyak informasi yang diterima oleh pelajar tersebut terkait menabung di Lembaga Keuangan Syariah akan berpengaruh terhadap kepercayaan seorang pelajar berkaitan dengan dampak positif atau negatif serta evaluasi seorang pelajar terhadap konsekuensi dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah, sehingga akan berdampak pada minat atau tidaknya dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Saputra & Anwar, 2019).

2. Kontrol Perilaku Persepsian (*perceived behavioral control*)

perceived behavioral control merupakan kontrol perilaku atau kesan yang dirasakan oleh seorang individu terkait dengan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

perceived behavioral control pada penelitian ini dikaitkan dengan persepsi. Persepsi pelajar terkait perbankan syariah merupakan sebuah penilaian serta kesan pelajar terhadap Lembaga Keuangan Syariah tersebut.

bagi pelajar yang memiliki kesan positif kepada Lembaga Keuangan Syariah akan berpeluang besar dalam minatnya menabung di Lembaga Keuangan Syariah, namun beda halnya dengan pelajar yang memiliki kesan negatif pada Lembaga Keuangan Syariah maka peluang mereka dalam minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah juga akan semakin kecil (Deni Putra dkk., 2022).

3. Norma Subjektif (*subjective norm*)

Subjective norm merupakan pendapat orang sekitar yang dapat mempengaruhi niat perilaku seorang individu yang sedang dipertimbangkan (Ajzen, 1991). Secara umum, seseorang individu akan mempercayai pendapat orang lain yang memberi motivasi kepada mereka dan dari motivasi tersebut seorang individu mampu mempertimbangkan suatu perilaku dan keputusan akankah menerima atau menolak saran dari orang yang memberi pendapat tersebut.

Norm subjektif dalam penelitian ini dikaitkan dengan lingkungan sosial, menurut (Purwanto, 2011) lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Apabila lingkungan sosial seseorang memberi dukungan terhadap perilaku untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah, maka minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah akan tinggi.

Namun sebaliknya, apabila lingkungan sosial seseorang tidak mendukung maka minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah akan rendah.

Berdasarkan penjabaran ketiga faktor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude Toward The Behavioral*), norma subjektif (*subjective norm*), dan control perilaku (*perceived behavioral control*) yang dimiliki oleh seorang individu akan menimbulkan minat perilaku (*behavioral intention*) atau kebulatan tekad untuk dapat melakukan tindakan tertentu, dari minat perilaku (*behavioral intention*) itulah kemudian akan melahirkan *behavior* atau perilaku, yang mana pada penelitian ini perilaku yang dimaksud adalah minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

2.2 Minat Menabung

2.2.1 Pengertian Minat

Beberapa definisi minat disampaikan oleh beberapa ahli, Suryabrata dalam (Khakim., 2019) menjelaskan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang kepada suatu objek atau menyukai suatu hal. Pada

umumnya minat merupakan kondisi seseorang sebelum melakukan tindakan.

Sedangkan definisi minat menurut (Schiffman & Khanuk, 2008) merupakan sebuah pengukuran kemungkinan seorang individu untuk melakukan perilaku tertentu, yang mana intensitas tingginya perilaku tersebut akan memiliki pengaruh terhadap kemungkinan yang cukup besar terhadap terjadinya keputusan berperilaku yang dilakukan oleh seseorang

Berdasarkan Penjelasan definisi minat menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa tertarik yang dimiliki oleh seorang individu terhadap suatu objek. Rasa tertarik tersebut disertai dengan tindakan memperhatikan dan mengamati objek. Jika apa yang ia perhatikan dan ia amati sesuai dengan apa yang ia inginkan maka minat tersebut akan tumbuh dalam diri seseorang individu.

2.2.2 Pengertian Minat Manabung

Menabung merupakan tindakan seseorang dalam menyimpan sebagian dana yang dimilikinya. Definisi minat menabung juga disampaikan oleh (Putri dkk., 2019) yang menjelaskan minat menabung merupakan keadaan seorang individu saat sebelum melakukan kegiatan sebagai bentuk respon terhadap keinginan seorang nasabah untuk mencari informasi terkait dengan produk tertentu ataupun kecenderungan seorang nasabah untuk memilih produk tabungan yang

sesuai sehingga muncul minat untuk memperhatikan produk pada diri orang tersebut.

Menurut dalam Kotler dalam (Krisdayanti, 2020) minat menabung diibaratkan dengan minat beli, yaitu kegiatan yang terjadi dalam memberi tanggapan terhadap objek yang menunjukkan pelanggan ingin membeli.

Disaat seseorang memiliki keputusan untuk melakukan tindakan menabung maka konsumen tersebut akan mencari informasi terkait hal tersebut dan menggunakannya untuk mengambil keputusan menabung tersebut. Oleh karena itu, respon yang berasal dari diri seseorang tersebut serta prilakunya mengandung informasi yang mampu memberi pengaruh terhadap pengambilan keputusan konsumen untuk menabung. (Suprihati dkk., 2021)

Secara tidak langsung Al-Qur'an Juga memberikan anjuran kepada umat Islam untuk mempersiapkan masa depan agar lebih baik. Anjuran tersebut terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 9 yang mengandung arti :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang individu dianjurkan untuk mempersiapkan dan melakukan antisipasi masa depan, baik itu secara keimanan, ketakwaan maupun secara ekonomi. Maka dari itu perencanaan terutama dalam hal ekonomi dapat dilakukan oleh seseorang melalui kegiatan menabung.

Dari beberapa penjabaran terkait dengan minat menabung maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat menabung adalah rasa ingin yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tindakan menyisihkan sebagian dana yang ada untuk antisipasi di masa mendatang, yang mana tindakan menabung tersebut merupakan aktivitas yang timbul dari dalam diri seseorang karena adanya hasrat ingin mencoba suatu produk ataupun jasa.

2.2.3 Indikator Minat

Minat menabung dapat dilihat melalui berbagai pengukuran dimensi. Menurut Schiffman & Kanuk dalam (Putri dkk., 2019) menjabarkan indikator-indikator dalam minat menabung adalah sebagai berikut :

- 1) Tertarik untuk mencari informasi yang berkaitan dengan produk
- 2) melakukan pertimbangan apakah melakukan pembelian atau tidak
- 3) Tertarik untuk mencoba produk
- 4) Ingin mengetahui produk
- 5) Ingin memiliki produk

2.3 Literasi Keuangan Syariah

2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Berdasarkan pada buku pedoman Strategi Nasional Literasi keuangan Indonesia (OJK, 2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses ataupun aktivitas guna meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), keyakinan (*Confidance*) dan ketrampilan (*Skill*) masyarakat luas dan konsumen sehingga mereka dapat mengelola keuangannya lebih baik lagi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsumen maupaun masyarakat sebagai pengguna jasa dan produk keuangan diharapkan tidak sekedar memahami dan mengetahui Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan saja, melainkan mereka diharapkan juga mampu mengubah ataupun memperbaiki prilaku masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan sehingga tingkat kesejahteraan yang dimiliki masyarakat dapat meningkat (Purnama Subardi & Yuliafitri, 2019).

Definisi literasi keuangan juga di sampaikan oleh beberapa ahli diantaranya, Menurut (Remund, 2010) menjelaskan literasi keuangam merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan tolak ukur pengetahuan seseorang dalam memahami sebuah konsep keuangan serta memiliki kemampuan dan juga keyakinan untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek ataupun dalam jangka panjang yang tepat dan sehat dengan memperhatikan

peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar serta perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

Menurut (Ningtyas, 2019) literasi keuangan adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk dapat menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, baik itu dalam mendapatkan dan melakukan evaluasi terhadap informasi umum yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Menurut (OJK, 2017) tujuan adanya literasi keuangan, dengan adanya literasi keuangan diharapkan mampu memberi dampak dalam peningkatan penggunaan produk dan layanan yang ada dalam jasa keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut masyarakat diharapkan harus memiliki kemampuan untuk memilih dan memaksimalkan memanfaatkan produk dan jasa keuangan tersebut sesuai dengan kebutuhannya, Mempunyai kemampuan dalam segi perencanaan keuangan yang efektif dan efisien, serta dapat terhindar dari kegiatan penyimpanan dana pada instrument keuangan yang tidak tepat.

Dalam Tingkatan literasi keuangan OJK membedakannya menjadi 4 tingkatan yaitu sebagai berikut :

- 1) *Well Litterate*, adalah sekelompok orang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai keuangan serta mempergunakan jasa dan produk keuangan tersebut dengan baik.

- 2) *Sufficient literate*, adalah sekelompok orang yang memiliki pengetahuan namun tidak memiliki ketrampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan.
- 3) *Less literate*, adalah sekelompok orang yang hanya mempunyai pengetahuan terkait dengan Lembaga keuangan saja, baik itu penggunaan jasa maupun produk yang tersedia.
- 4) *Not literate*, adalah sekelompok orang yang tidak mempunyai baik itu ketrampilan maupaun pengetahuan dalam memakai produk serta jasa Lembaga keuangan.

2.3.2 Pengertian literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah merupakan penjabaran yang lebih luas lagi terkait dengan literasi keuangan. Literasi keuangan syariah bisa dicerminkan secara kognitif berkaitan dengan keuangan yang mana memuat pengetahuan dan kemampuan individu, kemampuan literasi yang dimiliki seorang individu dapat diartikan menjadi kemampuan yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang memiliki kaitann dengan pengetahuan keuangan dan kemudian dipergunakan sebagai bahan pengambilan keputusan serta mencerminkan kemampuan mengenali dan mengimplementasikan konsep-konsep yang sesuai dengan keuangan.(Fatira dkk.,2019.)

Menurut (Salim dkk., 2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah ialah pengembangan dari literasi keuangan beserta elemen-elemen yang sesuai dengan syariat islam. Literasi keuangan memuat

banyak sekali aspek keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan mirip halnya dana pensiun, asuransi, investasi. serta hal lain seperti adanya donasi sosial dalam bentuk wakaf, infak, zakat dan shadaqah.

Konsep dari Literasi keuangan syariah sendiri merupakan kemampuan untuk bisa memakai pengetahuan terkait dengan keuangan , literasi keuangan syariah sendiri didefinisikan sebuah kemampuan yang dimiliki seorang untuk dapat memakai pengetahuan keuangan, kemampuan dan perilaku yang dimilikinya untuk melakukan proses pengelolaan sumber keuangan sehingga dapat sinkron dengan ajaran islam (Hafizah dkk., 2016).

Tujuan adanya literasi keuangan syariah bagi masyarakat dan konsumen luas adalah agar mereka mampu menggunakan dan memutuskan dengan tepat produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan, dapat memahami secara tepat terkait dengan manfaat serta resiko yang akan diperoleh, mampu mengetahui hak dan kewajibannya serta meyakini bahwa produk serta jasa keuangan syariah yang sudah dipilih mampu memperbaiki kesejahteraan, serta dapat diimplementasikan menggunakan prinsip syariah (Fatira dkk., 2019.).

Berdasarkan penjabaran terkiat dengan literasi keuangan syariah diatas, maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai tindakan seseorang untuk mampu memahami dan mengetahui produk serta jasa Lembaga keuangan syariah, sehingga dapat mengimplementasikan dalam

kehidupan seseorang sebagai dasar pengambilan keputusan guna dapat mengelola keuangan secara syariah dan dapat mencapai tujuan kesejahteraan terutama dalam segi keuangan.

2.3.3 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Definisi Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman terhadap keuangan syariah yang berarti memahami dengan baik terkait dengan produk serta jasa keuangan syariah yang tersedia pada Lembaga keuangan syariah (Puspita dkk., 2021). Bagi mereka yang memahami literasi keuangan syariah tentu seseorang dapat membandingkan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah yang memiliki pengaruh terhadap sikap seorang individu untuk membuat keputusan dalam kegiatan ekonomi terkhusus pada pengelolaan keuangan.

Menurut (Remund, 2010) Terdapat indikator yang ada dalam literasi keuangan syariah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan, merupakan hal yang perlu dimiliki oleh seseorang dalam aspek literasi keuangan, dengan pengetahuan seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar. sehingga dengan bekal pengetahuan tersebut seseorang mampu meningkatkan kesejahteraan.
- 2) Kemampuan, jika tingkat literasi keuangan seseorang tinggi, maka orang tersebut mampu memberi keputusan keuangan dengan baik, dan begitu juga sebaliknya, oleh sebab itu dalam proses mengambil keputusan literasi keuangan syariah sangatlah memiliki peran penting.

- 3) Sikap, merupakan kemampuan seorang individu untuk mengelola dan memahami terkait dengan sumber uang, pembayaran kewajiban serta merencanakan keuangan untuk masa depan seperti halnya dengan sikap untuk memutuskan membuka tabungan di perbankan syariah sehingga dapat merencanakan keuangan untuk masa depannya.
- 4) Kepercayaan, kebutuhan jangka panjang memang perlu direncanakan, sehingga kepercayaan diri seseorang sangatlah dibutuhkan untuk merencanakan masa depan.

2.3.4 Landasan Hukum Literasi Keuangan Syariah

Keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan bentuk pembiayaan yang berdiri di atas bawah hukum Islam. Dengan mengacu pada definisi OJK tentang literasi keuangan, maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa, maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah, produk dan jasa keuangan syariah saja, melainkan juga bisa mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agustianto, 2014).

Dalam Islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting. Islam menuntut umatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan, seseorang akan mampu mengelola keuangannya dengan baik apabila orang tersebut memahami literasi keuangan

syariah (Nurhayani, 2019), hal ini sesuai dengan firman Allah subhanahu wa ta'ala yang artinya :

“Dan berikanlah kepada keluarga- keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan kepada orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros..” (QS. Al-Isra' [17] :26).

Ayat tersebut merupakan dorongan dari Allah SWT kepada manusia supaya gemar menafkahkan hartanya dan diterangkan pula cara yang harus ditempuh mengenai hal itu, yakni dengan cara melarang menghambur-hamburkan harta baik untuk maksiat, digunakan secara boros, maupun memberikannya kepada orang yang tidak patut menerimanya (Tafsīr al-Marāghiy, 1974:38). Sedangkan dalam ayat selanjutnya Allah berfirman yang artinya.

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra' [17] : 27).

Maksud dari ayat tersebut adalah orang-orang yang menghambur-hamburkan uang dan hartanya dalam melakukan maksiat kepada Allah, yakni membelanjakan hartanya bukan untuk ketaatan kepada Allah, maka mereka adalah kawan-kawan setan di dunia sampai akhirat (Tafsīr al-Marāghiy, 1974:38

2.4 Persepsi

2.4.1 Pengertian Persepsi

Beberapa penjabaran terkait definisi Persepsi telah banyak diungkapkan oleh para ahli, menurut (Walgito, 2010) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses yang dimulai dengan pengindraan, yang merupakan tahapan dimana seorang individu menerima stimulus melalui alat pengindraannya ataupun juga sebagai proses sensoris. Kemudian stimulus yang telah diterima akan diteruskan dan akan melalui proses selanjutnya yaitu proses Persepsi.

Menurut Kotler dan Keller dalam (Nurdin & Yusuf, 2020) persepsi merupakan keadaan dimana seorang individu mengatur, memilih serta mengaplikasikan pemahaman yang didapat melalui berbagai sumber informasi untuk dapat menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

Persepsi yang ada di masyarakat merupakan sebuah hal yang perlu untuk diperhatikan guna merencanakan, mengukur serta menerapkan kebijakan pengembangan perbankan syariah. Tentu hal tersebut menjadi tantangan besar bagi perbankan syariah untuk dapat menyamakan pemahaman masyarakat terkait dengan perbankan syariah, sehingga dengan adanya persamaan pemahaman tersebut dapat membawa persamaan pemahaman yang positif terhadap perbankan syariah. (Tanuwidjaya dkk., 2020).

Berdasarkan penjabaran persepsi tersebut, dapat diartikan secara garis besar persepsi adalah sebuah gambaran yang timbul dari dalam pemikiran seorang individu terhadap suatu objek disekitarnya yang dapat dirasakan oleh seluruh indra yang ada dalam diri seorang individu dan dilatar belakangi oleh faktor dalam diri dan luar diri seseorang. Persepsi dalam hal ini yang dimaksud adalah persepsi terhadap pelajar terkait dengan pemikiran, baik itu persepsi yang positif maupun persepsi negatif terhadap perbankan syariah.

2.4.2 Indikator Persepsi

Menurut (Walgito, 2010), terdapat beberapa indikator-indikator dalam persepsi, yaitu sebagai berikut :

1) Penyerapan terhadap Rangsang

Merupakan respon otak dalam bentuk kesan, gambaran ataupun tanggapan yang disebabkan dari aktivitas penerimaan panca indra yang berasal dari rangsangan penglihatan, perabaan, pendengaran, penciuman serta pengecap. Gambaran ataupun rangsangan tersebut dapat berupa jamak maupun tunggal, hal tersebut tentu tergantung objek yang sedang diamati oleh seseorang.

2) Pengertian atau Pemahaman

Setelah seseorang mendapatkan kesan ataupun gambaran, maka orang tersebut akan mengelolanya dengan penggolongan, perbandingan maupun, penilaian hingga seseorang tersebut dapat mengerti dan memahami atas apa yang ia rasakan dari panca indra tersebut.

3) Penilaian atau Evaluasi

Setelah seseorang memiliki pemahaman dan pengertian terhadap suatu objek, maka seorang individu akan membandingkan pemahamannya tersebut dengan karakteristik yang ada dalam individu lain. Jadi penilaian setiap individu akan berbeda meskipun objeknya sama, maka dari itu persepsi dapat dikatakan bersifat subjektif.

2.4.3 Persepsi Dalam Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhilafahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa Al-Qur'an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS. Al-Mukminun ayat 12-24, disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan.

Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor, yaitu indera. Fungsi indera manusia sendiri tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, akan tetapi ia akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Sehingga ia dapat merasa atas apa yang terjadi

padanya dari pengaruh-pengaruh eksternal yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang akhirnya membentuk persepsi dan pengetahuannya terhadap alam luar (Najati, 2005).

Alat indera yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya (Najati, 2005). Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 78 dan As-Sajdah ayat 9, Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut.

2.5 Lingkungan Sosial

2.5.1 Pengertian Lingkungan Sosial

Definisi lingkungan sosial telah banyak dijelaskan oleh para ahli dan peneliti terdahulu. Salah satunya disampaikan (Purwanto, 2011) yang mendefinisikan lingkungan sosial merupakan semua orang ataupun manusia lain yang dapat memberi pengaruh terhadap diri kita. Namun pengaruh tersebut tidak semua diterima baik itu secara langsung maupun tidak secara langsung. Pengaruh secara langsung tersebut dapat berupa efek dari kelompok berbau kita dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dengan keluarga, teman sekolah, teman dalam lingkungan pekerjaan, teman dalam lingkungan masyarakat dan lain sebagainya. Sedangkan yang tidak langsung beberapa diantaranya dapat berupa efek dari terpaan radio, televisi, dengan membaca buku, majalah dan surat kabar

Definisi lingkungan sosial juga disampaikan oleh (Susyanti dkk., 2019) yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial merupakan komunikasi yang terjadi antara masyarakat dengan lingkungan disekitarnya yaitu manusia. Lingkungan sosial inilah yang memiliki peran besar dalam proses pembentukan pergaulan dan kepribadian seseorang .

Berdasarkan penjabaran pengertian lingkungan sosial diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan keadaan manusia-manusia di sekitar seseorang serta keadaan aktivitas yang ada disekelilingnya dan memiliki potensi untuk dapat mempengaruhi individu tersebut baik itu secara kepribadian, gaya hidup, sikap dan perilaku.

2.5.2 Indikator Lingkungan Sosial

Menurut (Purwanto, 2011) indikator dalam lingkungan sosial terdapat 3 hal, yaitu sebagai berikut :

1) Lingkungan Keluarga

Perkembangan kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Pendidikan keluarga merupakan pembentukan karakter yang dilakukan orang tua kepada anaknya dengan berlandaskan kepada kasih dan sayang terhadap anaknya. Hal tersebut dikarenakan kodrat sebagai orang tua untuk memberikan pendidikan sejati kepada anaknya.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang diciptakan oleh manusia. Keberadaan sekolah merupakan bentuk dukungan masyarakat dan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Kecerdasan tersebut tentu harus diikuti dengan bekal yang cukup terkait dengan pengetahuan dan pemahaman terutama dalam kehidupan masyarakat yang modern ini. Oleh karena ini dengan perkembangan zaman seorang anak tak cukup jika hanya menerima pendidikan yang berasal dari keluarganya.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan memiliki dimensi yang sangat penting yaitu masyarakat. Lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur kelompok, individu, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai serta norma, kondisi

ataupun situasi masalah-masalah yang ada, dan berbagai halangan lain dalam masyarakat secara keseluruhan.

2.5.3 Lingkungan Sosial Dalam Pandangan Islam

Islam dan lingkungan sosial sangat berkaitan satu sama lain. Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya keluarga kita bisa lahir di dunia. Keluarga merupakan tempat kita hidup dan beradaptasi untuk yang pertama kali.

Rasulullah saw bersabda: “Setiap anak lahir dalam keadaan sesuai fitrahnya (suci), maka kedua orang tua nya lah yang menjadikannya Yahudi, Majusi atau Nashrani” (HR.Muslim). Oleh karena itu islam sangat memperhatikan lingkungan keluarga dalam mendidik anak, membangun karakter dan akhlak serta membentuk kepribadian manusia. Sehingga Allah SWT mewajibkan menjaga dan mendidikan keluarga ssejahtera dan menjadikannya bagian penting dalam ajaran islam setelah menjaga diri sendiri.

Allah berfirman:“Wahai orang-orang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” (QS. At-Tahrim: 6).

Selain dengan keluarga, lingkungan sosial dalam islam bisa berupa kerabat dan tetangga hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang berbunyi

نَزَّلْنَا مِنْ سَمَاءٍ مَدِينًا يَخْرُجُ مِنْهَا الرِّيحُ وَفِيهَا رِجَالٌ يَتَخَفَتُونَ فِيهَا الْغُيُورَ
 وَفِيهَا نَارٌ مَقْرُونَةٌ تَلَوْنَهَا يَوْمَ يُنْفَخُ الْكَوَالِبُ وَيُلَاقُوا الْعَارَ فَذُكِّرُوا
 وَلِيُذَكِّرُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ رَبَّهُمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

و

Artinya: "Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat."(QS. Al-Hujurat:10)

Berdasarkan penjabaran diatas maka hendaklah seorang makhluk sosial saling tolong menolong dengan tetangga dan para kerabat. Dari interaksi lingkungan sosial tersebut tentu akan terjadi pengaruh yang timbul dari interaksi dengan lingkungan sosial seseorang. dimana pengaruh tersebut dapat berupa tindakan apakah ikut melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku yang ada dilingkungan sosial seseorang.

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan Minat Menabung Pada Lembaga Keuangan Syariah

Menurut (Sumarwan, 2002) dengan pengetahuan yang lebih, maka seorang individu akan lebih mudah dalam proses pengambilan keputusan, sehingga informasi yang ia dapatkan dapat diolah dengan lebih cepat, tepat dan efisien. Pengetahuan sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang, karena dengan adanya pengetahuan seseorang dapat membuat perbandingan mana yang benar dan mana yang salah. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka orang tersebut juga akan memiliki pemikiran yang luas pula terhadap suatu hal. Seorang konsumen tentu memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, yang mana pengetahuan tersebut dapat dipergunakan untuk dasar dalam ia mengambil keputusan

Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimaksud adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah merupakan tindakan seseorang untuk dapat memahami dan mengetahui produk serta jasa lembaga keuangan syariah sehingga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan seseorang sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mengelola keuangan secara syariah dan mencapai tujuannya terutama dalam segi financial. Berdasarkan penjabaran tersebut maka ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi orang tersebut memiliki kemungkinan untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah seperti halnya minat dalam menabung.

2.6.2 Hubungan persepsi dengan Minat Menabung Pada Lembaga Keuangan Syariah

Mc Shane dan Von Glinow mengemukakan pendapatnya mengenai persepsi yang menjelaskan bahwa persepsi merupakan diterimanya segala bentuk informasi serta pemahaman yang berbentuk rangsangan dengan melalui penerimaan oleh panca indra, sehingga akan terjadi seleksi penerimaan rangsangan tersebut. Dari hal tersebut nantinya akan memberi pengaruh terhadap perilaku kepada setiap orang yang menerima informasi tersebut (McShane & von Glinow, 2000)

Dalam penelitian ini seorang pelajar akan menerima rangsangan mengenai lembaga keuangan syariah yang kemudian rangsangan tersebut akan diproses sesuai dengan karakteristik setiap individu, sebelum akhirnya

seseorang pelajar memutuskan untuk melakukan tindakan menabung pada lembaga keuangan syariah. Persepsi pelajar terkait perbankan syariah merupakan sebuah penilaian serta kesan pelajar terhadap Lembaga Keuangan Syariah tersebut, bagi pelajar yang memiliki kesan positif kepada Lembaga Keuangan Syariah akan berpeluang besar dalam minatnya menabung di Lembaga Keuangan Syariah, namun beda halnya dengan pelajar yang memiliki kesan negatif pada Lembaga Keuangan Syariah maka peluang mereka dalam minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah juga akan semakin kecil (Deni Putra dkk., 2022)

2.6.3 Hubungan Lingkungan Sosial dengan Minat Menabung Pada Lembaga Keuangan Syariah

Akses sumber informasi bisa didapatkan seseorang melalui lingkungan sosialnya, yang berarti interaksi sosial seseorang mengenai suatu hal dilakukan dengan cara berdiskusi oleh dua orang atau lebih. Dari informasi yang didapatkan melalui interaksi itulah seseorang akan memiliki dorongan apakah melakukan atau tidak melakukan tindakan (Olson dkk., 2014)

Secara tidak langsung dengan berinteraksi seseorang telah melakukan diskusi sehingga dari kegiatan diskusi tersebut seseorang akan mendapatkan informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan keputusan dalam bertindak. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat

memenuhi keinginan serta kebutuhannya tanpa adanya interaksi. Hal tersebut berkenaan dengan pelajar Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali, yang mana para pelajar akan berinteraksi baik itu dengan keluarga, teman ataupun masyarakat yang ada disekitarnya sehingga segala informasi mengenai lembaga keuangan syariah yang ia dapat dari interaksi memiliki peluang mempengaruhi tindakannya, termasuk tindakan dalam minat menabung pada lembaga keuangan syariah.

2.7 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu, dibawah ini akan disampaikan penelitian terdahulu dan relevan untuk dijadikan bahan pendukung penelitian ini :

Tabel 2.1

Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Judul/ Penulis Penelitian/ Tahun	Persamaan	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus	1. sama sama menggunakan pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Syariah (literasi keuangan syariah) dan	menggunakan variabel independent religiusitas dan uang saku	variabel pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Syariah, religiusitas, dan lingkungan sosial

	pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)	lingkungan sosial sebagai variabel independent dan minat menabung sebagai variabel dependen 2. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda		berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan variabel uang saku tidak memiliki terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.
2	Pengaruh Citra Merek, Periklanan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah Tabungan Mabrur di Lembaga Keuangan Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Rancaek / Haekal Pirous,	1. Variabel independent sama-sama menggunakan Persepsi. 2. minat menabung sebagai variabel dependen	Variabel X1 menggunakan citra merk dan X2 menggunakan periklanan	Variabel citra merek, periklanan dan persepsi berpengaruh terhadap minat menabung nasabah tabungan mabrur di Lembaga

	Jalaluddin & Dwiki Astuti / 202			Keuangan Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Rancaekek
3	Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Menabung Lembaga Keuangan Syariah / Purnamawati Setyo Puji & Luqman Hakim / 2022	1. Variabel independent menggunakan literasi keuangan syariah 2. minat menabung sebagai variabel dependen	1. Menggunakan variabel moderating peran gander 2. menggunakan variabel pembelajaran perbankan syariah religiusitas, inklusi keuangan syariah sebagai variabel independent 3. Menggunakan Analisis data Permodelan Persamaan Struktural (SEM)	perbankan syariah, religiustas dan inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan dan literasi keuangan tidak berdampak secara signifikan pada minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

4	<i>the influence of sharia financial literacy, religiosity, and perception of saving students' interest in shariah bank./ Ilifta & Canggih / 2021</i>	Variabel independent sama-sama menggunakan literasi keuangan syariah dan persepsi dan minat menabung sebagai variabel dependen	terdapat variabel independent religiusitas	secara simultan minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi
5	<i>The Effect Of Religiosity, The Level Of Income, And The Level Of Islamic Financial Literacy Toward The Interest Of Student To Become Customers In Sharia Financial Institution / Rifda Amalia Luthfiani & Ratna Candra Sari / 2019</i>	Variabel independent sama-sama menggunakan literasi keuangan syariah	Variabel independent menggunakan Religiusitas dan tingkat pendapatan.	memiliki Terdapat pengaruh positif antara variabel Religiusitas, tingkat pendapatan dan literasi keuangan syariah terhadap terhadap minat siswa untuk menabung pada Lembaga

				keuangan syariah.
6	<i>Determinants Of Interest In Saving For Stunds In Islamic Banking / Iin Emy Prastiwi & Muhammad Naufal Zuhdi / 2022</i>	1. Variabel independent sama-sama menggunakan lingkungan sosial 2. minat menabung sebagai variabel dependen	menggunakan variabel independent disposable income, pengetahuan dan religiusitas	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung, dan variabel lain tidak berpengaruh signifikan.
8	<i>Analysis Factor Affecting Interest In Saving In Islamic Bank ; Knowledge, Social Environment And Psychological Factor / Iin Emy Prastiwi & Muhammad Naufal Zuhdi / 2022</i>	1. Variabel independent sama-sama menggunakan lingkungan sosial 2. minat menabung sebagai variabel dependen	menggunakan variabel independen pengetahuan dan faktor psikolog	Variabel pengetahuan dan psikologi berpengaruh signifikan, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

				minat menabung
9	<i>Factors affecting Muslim non customers to use Islamic bank: Religiosity, knowledge, and perceived quality</i> / Kunti Saptasari, Hendy Mustiko Aji / 2020	1. Variabel independent sama-sama menggunakan persepsi 2. minat sebagai variabel dependen	menggunakan variabel independen religiusitas dan pengetahuanserta pada penelitian ini menggunakan analisis Pendekatan Structural Equation Modeling (SEM	terjadi pengaruh yang signifikan religiusitas, pengetahuan, persepsi kualitas, dan sikap terhadap minat konsumen untuk menggunakan layanan perbankan syariah.
10	<i>The Effect Of Religious Level And Perception Of Riba On Interest In Saving In Sharia Bank (Study on MSME Businessmenn in Kasihan District, Bantul Regency)</i> / Abdul Rahim & Dunyati Ilmiah / 2021	Variabel independent sama-sama menggunakan persepsi dan minat sebagai variabel dependen	Menggunakan variabel independen religiusitas	Variabel tingkat religiusitas dan persepsi terhadap riba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat

				menabung bagi pelaku UMKM di Kecamatan Kasihan Bantul pada Bank Umum Syariah
11	<i>Influence of Islamic Financial Literacy, Religiosity on Interest Customer with Moderation Promotion</i> / Aprilia Dwi Marta Anindya & Luqman Hakim / 2021	1. literasi keuangan syariah menjadi variabel independent 2. minat sebagai variabel dependen	menggunakan variabel independen religiusitas	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa Universitas Negeri Surabaya untuk menggunakan layanan perbankan syariah

Berdasarkan penjabaran penelitian yang relevan diatas maka penelitian ini memiliki perbedaan pada beberapa aspek yaitu pertama, pada penelitian dengan

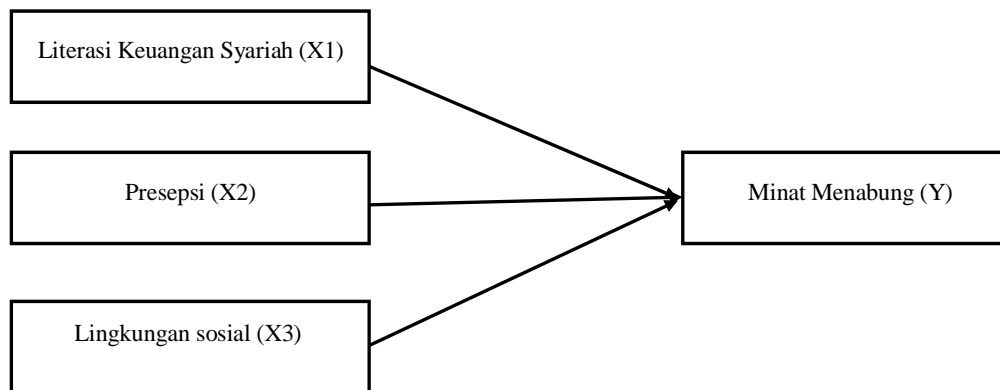
tema serupa yang telah dilakukan oleh (Setyo Puji & Hakim, 2021) dan (Saptasari & Aji, 2020) menggunakan teknik analisis data Permodelan Persamaan Struktural (SEM) sedangkan pada penelitian ini saya menggunakan metode regresi linier berganda.

Perbedaan ke dua terletak pada objek penelitian, objek penelitian SMK dengan jurusan perbankan syariah masih sangat jarang di teliti oleh penelitian terdahulu, yang mana penelitian terdahulu terkait dengan minat menabung lebih banyak menggunakan objek masyarakat umum, nasabah perbankan dan mahasiswa. hal tersebut terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Raihana & Aulia Azhary, 2019), (Pirous dkk., 2022) dan (Salim dkk., 2022)

Perbedaan terakhir terletak pada variabel penelitian, yang mana Variabel penelitian literasi keuangan syariah merupakan variabel penelitian yang masih jarang digunakan oleh peneliti terdahulu, kebanyakan penelitian terdahulu menggunakan literasi keuangan secara umum seperti penelitian yang dilakukan oleh (Krisdayanti, 2020) untuk membuktikan pengaruh seorang individu dalam minatnya menabung di bank syariah, sedangkan pada penelitian ini saya menggunakan literasi keuangan secara spesifik yaitu literasi keuangan syariah.

2.8 Kerangka Berpikir

Berlandas pada hasil penelitian terdahulu kerangka berpikir penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh literasi keuangam syariah, persepsi dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu minat menabung dan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat adalah Literasi keuangan syariah, Peresepe, dan lingkungan sosial.

Gambar 2.2**Kerangka Berpikir****2.9 Hipotesis**

Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara peneliti yang dirumuskan dan belum memiliki bukti untuk menerangkan suatu kebenaran (Priyono, 2008). Berdasarkan teori ilmiah, kerangka penelitian dan penelitian terdahulu yang telah dicantumkan oleh peneliti, maka peneliti menyusun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Minat seorang pelajar akan timbul setelah mengetahui tentang informasi mengenai Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri. Seberapa banyak informasi yang diterima oleh pelajar tersebut akan berpengaruh terhadap penilaian pelajar tersebut terkait minat atau tidaknya dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rozikin & Sholehah, 2020) (Dwi dkk., 2021) yang menjelaskan bahwa terdapat

pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat menabung . Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh (Thohari & Hakim, 2021) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan kajian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

2.9.2 Pengaruh Persepsi terhadap minat menabung

Bagi pelajar yang memiliki kesan positif kepada Lembaga Keuangan Syariah akan berpeluang besar dalam minatnya menabung di Lembaga Keuangan Syariah, namun beda halnya dengan pelajar yang memiliki kesan negatif pada Lembaga Keuangan Syariah maka peluang mereka dalam minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah juga akan semakin kecil (Deni Putra dkk., 2022)

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ilfita & Canggih, 2021) (Rahim, 2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh (Pirous dkk., 2022) (Saptasari & Aji, 2020) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel persepsi terhadap minat menabung. Berdasarkan kajian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Persepsi berpengaruh terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

2.9.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung

Lingkungan sosial adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Salah satunya adalah minat untuk menabung pada lembaga keuangan syariah. Jika lingkungan sosial berperan dengan maksimal dalam memberi dorongan untuk melakukan perilaku menabung di lembaga keuangan syariah, maka hal tersebut juga akan meningkatkan potensi dorongan minat seseorang untuk ikut menabung pada lembaga keuangan syariah.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Casvi, 2019) (Prastiwi & Zuhdi, 2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan sosial terhadap minat untuk menabung. Penelitian dengan tema serupa juga dilakukan oleh (Susyanti dkk., 2019) (Iryani & Kristanto, 2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan kajian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penulisan skripsi ini dilakukan dari bulan September 2022 hingga Januari 2023. Penelitian ini disusun oleh penulis guna meneliti pengaruh literasi keuangan syariah, Persepsi dan lingkungan sosial terhadap minat pelajar sekolah menengah kejuruan dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah yang dilakukan kepada pelajar Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyatakan sebuah gejala secara keseluruhan melalui proses pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan oleh peneliti (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Jenis penelitian kuantitatif terfokus pada pengukuran serta analisis korelasi sebab dan akibat antara variabel-variabel yang terdapat pada penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif membuat hasil yang lebih terukur. Hal ini karena terdapat data yang dijadikan landasan dalam membuat hasil yang lebih terukur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan semua elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang telah disepakati oleh peneliti dan karakteristik tersebut menjadi perhatian utama dalam menentukan objek penelitian (Ratna dkk., 2021). Dalam penelitian ini populasi yang dipakai oleh peneliti adalah semua pelajar Jurusan Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali yang berjumlah 85 orang. Jumlah tersebut berdasarkan data statistic jumlah pelajar pada SMK Karya Nugraha Boyolali.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan objek penelitian yang diambil dari sebagian populasi (Ratna dkk., 2021). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu merupakan teknik yang tidak didasarkan atas hukum probabilitas sehingga tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sehingga didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data statistik jumlah pelajar pada SMK Karya Nugraha Boyolali berjumlah 85 pelajar.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik sampling jenuh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis sampling jenuh. Teknik sampling jenuh dilakukan dengan mengambil seluruh anggota populasi yang ada pada

penelitian untuk dijadikan sampel. Teknik ini cocok dipakai dalam penelitian yang jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30, atau peneliti berkeinginan melakukan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang relative kecil (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti akan menjadikan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu semua pelajar SMKS karya Nugraha Boyolali Jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 85 pelajar.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan secara langsung dari peneliti melalui tahap wawancara, observasi, dan juga angket (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan peneliti secara langsung dari kegiatan penyebaran kuesioner terhadap seluruh sampel penelitian dan kegiatan wawancara terhadap sebagian sampel penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sebelumnya sudah tersedia dan kemudian dikumpulkan dari berbagai sumber dengan tidak langsung atau tangan kedua, misalnya seperti buku pedoman, laporan, profil dan data lain yang disajikan secara umum sehingga dapat diakses oleh seluruh masyarakat (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Dalam penelitian ini data yang berkaitan dengan perkembangan jumlah jaringan kantor Lembaga Keuangan Syariah, perkembangan Dana Pihak Ketiga, dan kondisi market share perbankan syariah bersumber dari situs resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan untuk mendapatkan informasi terkait dengan objek penelitian menggunakan data resmi dari SMKS Karya Nugraha Boyolali.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendukung keakuratan penelitian didapatkan melalui metode observasi, metode kuesioner dan metode dokumentasi, yang mengandung arti :

3.5.1 Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan mengamati dan mencatat secara terstruktur terhadap fenomena yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti dan dapat dilakukan pengontrolan dari segi validitas serta reliabilitasnya (Agung & Yuestri, 2017).

3.5.2 Metode Kuesioner

Kuesioner digunakan dengan mengikut sertakan daftar periksa atau checklist serta skala penilaian. Kuesioner dapat memudahkan dalam penyederhanaan proses pengukuran perilaku dan sikap responden. Daftar periksa atau checklist tersebut biasanya berisi karakteristik, daftar perilaku, ataupun entitas lain yang dibutuhkan peneliti untuk dapat dilakukan pengukuran. Skala pengukuran

akan lebih akurat jika suatu perilaku dievaluasi dengan menggunakan skala likert (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Skala likert memuat daftar tanggapan sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Skala Likert

Sangat setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020)

3.6 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen, yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Variabel independen (X)

Variabel independen atau sering disebut juga dengan variabel bebas merupakan variabel yang mampu memberi pengaruh terhadap variabel dependen (Agung & Yuestri, 2017). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, dan Lingkungan Sosial.

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering juga disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang timbul karena adanya pengaruh dari variabel bebas (Agung & Yuestri, 2017). Sehingga untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dan terikat perlu dilakukan identifikasi maupun pengolahan data

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Literasi keuangan syariah (X1)	sebuah alat yang digunakan untuk melakukan tolak ukur pengetahuan seseorang dalam memahami sebuah konsep keuangan serta memiliki kemampuan dan juga keyakinan untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan sehat dengan memperhatikan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar serta perubahan kondisi ekonomi yang terjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan

2	Persepsi (X2)	Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dengan tahapan awal penginderaan, yaitu merupakan tahapan diterimanya stimulus oleh seorang individu melalui alat pengindraannya ataupun disebut juga sebagai proses sensoris. kemudian stimulus tersebut akan diteruskan dan akan melalui proses selanjutnya yaitu proses Persepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan terhadap rangsang 2. Pengertian atau pemahaman 3. Penilaian atau evaluasi
3.	Lingkungan Sosial (X3)	lingkungan sosial ataupun masyarakat merupakan semua orang ataupun manusia lain yang dapat memberi pengaruh terhadap diri seseorang. Namun pengaruh tersebut ada yang dapat diterima secara langsung maupun tidak secara langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Keluarga 2. Lingkungan sekolah 3. Lingkungan masyarakat
4.	Minat (Y)	Sebuah pengukuran kemungkinan seorang individu untuk melakukan perilaku tertentu, yang mana intensitas tingginya perilaku tersebut akan memiliki pengaruh terhadap kemungkinan yang cukup besar terhadap terjadinya keputusan berperilaku yang dilakukan oleh seseorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk 2. Mempertimbangkan untuk melakukan pembelian 3. Tertarik untuk

			mencoba produk 4. Keinginan untuk mengetahui produk 5. Keinginan untuk memiliki produk
--	--	--	---

3.8 Teknis Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif berfungsi untuk menyampaikan suatu gambaran terhadap suatu sumber daya yang dapat diamati menggunakan nilai rata-rata, maksimum, minimum, sum, range, varian, standar deviasi, kurtosis serta skewness (Ghazali, 2018).

3.8.2 Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji statistik, dimana dalam uji instrumen meliputi dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan adanya uji tersebut adalah untuk melakukan pengukuran terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat serta menghindari adanya penyimpangan pertanyaan dalam kuesioner.

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode yang dipakai guna melakukan pengukuran terhadap keakuratan sebuah pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, sehingga dengan keakuratan tersebut peneliti dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur dalam penelitiannya (Ghazali, 2018).

Dalam uji validitas dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. $R_{hitung} > R_{tabel} = \text{Valid}$
- b. $R_{hitung} < R_{tabel} = \text{Tidak valid}$

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan guna mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan dalam pengukuran . suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika mempunyai tingkat yang konsisten bila intrumen tersebut digunakan berulang pada pengukuran aspek yang diteliti (Ghazali, 2018).

Dalam uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan melihat pada nilai koefisien Alpha dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Koefisien Alpha $> 0,70 = \text{Andal}$
- b. Koefisien Alpha $< 0,70 = \text{Tidak andal}$

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Dalam uji asumsi klasik terdapat lima uji yaitu uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Nilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel dapat dilihat melalui uji normalitas, sehingga dapat disimpulkan apakah sebaran data tadi berdistribusi normal atau tidak (Wijayanti dkk., 2021).

Menurut Ghazali (2018) Dalam uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Variabel yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan yang hampir mirip antara variabel independent satu dan lainnya. Uji Multikolinieritas didefinisikan sebagai pengujian guna mengetahui apakah ada hubungan yang hampir mirip pada variabel independent.

Dalam uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan yang digunakan dilihat dari nilai tolerance, apabila $< 0,100$ atau sama dengan nilai VIF >10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Ghazali, 2018).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Tujuan dari adanya uji heteroskedastisitas adalah untuk melakukan pengamatan terhadap model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu data dapat dikatakan homokedastisitas jika variance dari satu residual pengamatan ke pengamatan lain tetap. Namun jika varianvce tersebut berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghazali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dapat dianalisis dengan menggunakan metode spearman's rho. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai sig.2 tailed $> 0,05$ = tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- b. Apabila nilai sig. 2 tailed $< 0,05$ = terjadi gejala heteroskedastisitas

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan menggunakan teknik uji analisis regresi linier berganda (Ghazali, 2018). Pada penelitian ini uji analisis regresi linier berganda digunakan guna mengetahui pengaruh variabel

literasi keuangan syariah, persepsi dan lingkungan sosial terhadap minat menabung. Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : minat menabung

α : konstanta

X1 : Literasi Keuangan Syariah

X2 : Persepsi

X3 : Lingkungan Sosial

β_1 - β_3 : parameter/koefisien dari setiap variabel

e : variabel error

3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji secara simultan, uji secara parsial, dan nilai koefisien determinasi, berikut uji dalam penelitian ini:

3.8.5.1 Uji F simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghazali, 2018). Untuk melihat signifikansi simultan dengan uji statistik F dapat dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 Maka artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai Sig > 0,05 Maka artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.8.5.2 Uji *T* Parsial

Guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan menggunakan uji T. (Sujarweni & Endrayanto, 2012). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), adapun t_{hitung} dapat dicari berdasarkan hasil output spss SPSS dan t_{tabel} dapat dicari dengan df (*degree of freedom*) = $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independent.

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

3.8.5.3 Nilai koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dilakukan melalui uji koefisien determinasi, hal tersebut bertujuan untuk mengukur nilai koefisien. Nilai koefisien yang menyentuh angka 1 berarti

variabel independent hampir sempurna dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan prediksi variasi variabel dependen. Namun jika nilai koefisien yang dimiliki kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah (Ghazali, 2018).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat menabung pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan perbankan syariah, SMKS Karya Nugraha Boyolali merupakan Lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan terlebih pada jurusan perbankan syariah yang mempelajari terkait lembaga keuangan syariah, ekonomi islam dan muamalah dengan cara syariah. Dengan pembelajaran tersebut tentu mereka lebih paham mengenai Lembaga Keuangan Syariah, namun nyatanya minat mereka dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah masih sangat rendah. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil pra observasi yang menunjukkan rendahnya minat pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan perbankan syariah dalam menabung di lembaga keuangan syariah.

Bebicara tarkait dengan minat, tentu banyak faktor yang dapat memunculkan faktor yang menjadi pendorong seseorang berperilaku, *Theory Of Planned Behavior* merupakan teori yang menjelaskan intensi atau niat prilaku seseorang, teori ini digunakan oleh peneliti untuk dapat dijadikan sebagai hipotesis sementara dan dasar pengambilan variabel. Dari *Theory Of Planned Behavior* peneliti menduga terdapat tiga variabel yang dapat mempengaruhi minat menabung diantaranya adalah Literasi keuangan syariah, Persepsi dan Lingkungan sosial.

Jenis penelitian kuantitatif menjadi jenis penelitian yang digunakan peneliti. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyatakan sebuah gejala secara keseluruhan melalui proses pengumpulan data dari lapangan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 85 pelajar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, teknik sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan keseluruhan populasi dalam penelitian dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yaitu berjumlah 85 pelajar. Dalam teknik pengumpulan data peneliti melakukan penyembaran kuesioner secara langsung di lokasi penelitian, Setelah semua data terkumpul maka peneliti kemudian melakukan proses olah data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 23.

Objek penelitian ini adalah pelajar Jurusan perbankan syariah di SMKS Karya Nugraha Boyolali, sekolah tersebut beralamatkan di Jl. Sandang Lawe No.42, Dusun 3, Karanggeneng, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali.

4.1.1 Gambaran Umum Responden

a. Berdasarkan usia responden

Bersumber dari data hasil penelitian, karakteristik responden menurut usia pada pelajar sekolah menengah kejuruan Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
14	10	11,8
15	16	18,8
16	20	23,5
17	34	40,0
18	5	5,9
Total	85	100,0

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa dari 85 responden, usia 17 tahun menduduki peringkat pertama dengan jumlah sebanyak 34 orang dengan total persentase sebesar 40%, sedangkan responden dengan usia 18 tahun menduduki peringkat terakhir yaitu berjumlah 5 orang dengan total persentase hanya 5,9%.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan usia pelajar yang duduk di bangku SMKS sederajat berada di rentang usia 14 hingga 18 tahun. Dominasi responden dengan usia 17 tahun pada jurusan perbankan syariah di SMKS Karya Nugraha Boyolali dikarenakan memang berdasarkan mayoritas usia 17 tahun mendominasi pada jurusan perbankan syariah.

b. Berdasarkan jenis kelamin responden

Berdasarkan data penelitian, data karakteristik responden menurut usia pelajar sekolah menengah kejuruan Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali, sebagai berikut :

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	12	14,1
Perempuan	73	85,9
Total	85	100,0

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan table 4.2 diperoleh data bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 85 pelajar, jenis kelamin perempuan lebih mendominasi yaitu berjumlah 73 orang atau setara dengan 85,9%, sedangkan untuk responden laki-laki hanya berjumlah 12 orang atau setara dengan 14,1%.

Jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dikarenakan mayoritas pelajar yang berminat dan berada di Jurusan perbankan syariah adalah mereka yang berjenis kelamin perempuan.

c. Berdasarkan Tabungan

Berdasarkan data penelitian, data karakteristik responden menurut tabungan yang dimiliki oleh pelajar sekolah menengah kejuruan Jurusan perbankan syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali, sebagai berikut

Table 4.3**Responden Berdasarkan Tabungan**

Lembaga Keuangan	Jumlah	Persentase
Konvensional	27	31,8
Syariah	20	23,5
Konvensional & Syariah	4	4,7
Tidak Menabung	34	40,0
Total	85	100,0

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.

Berdasarkan tabel 4.3 dari 85 responden yang memiliki tabungan pada lembaga keuangan konvensional sebanyak 27 orang atau setara dengan 31.8%, responden yang memiliki tabungan pada lembaga keuangan syariah sebanyak 20 orang atau setara dengan 23,5%, responden yang memiliki tabungan baik itu di lembaga keuangan konvensional dan syariah sebanyak 4 orang atau setara dengan 4,7% dan responden yang tidak menabung sebanyak 34 orang atau setara dengan 40%.

Persentase tertinggi di duduki oleh pelajar yang tidak mempunyai tabungan, baik tabungan di lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan konvensional. Hal tersebut dikarenakan keadaan ekonomi keluarga pelajar yang kurang mendukung.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian uji statistik deskriptif digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviation dalam variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 4.4

Hasil Statistik Deskriptif variabel penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	85	15	25	21.00	2.283
Persepsi	85	13	25	20.40	2.574
Lingkungan Sosial	85	10	25	17.01	2.818
Minat Menabung	85	14	25	20.21	2.854
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif dari 85 responden adalah sebagai berikut :

- a) Variabel Literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai terendah (*Minimum*) sebesar 15 sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 25, yang mana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,00 serta untuk standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 2,283.
- b) Variabel persepsi (X2) memiliki nilai terendah (*Minimum*) sebesar 13 sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 25, dimana nilai rata-rata

(*mean*) sebesar 20,40 serta untuk standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 2,574.

- c) Variabel lingkungan sosial (X3) memiliki nilai terendah (*Minimum*) sebesar 10 sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 25, dimana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,01 serta untuk standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 2,818.
- d) Variabel minat menabung (Y) memiliki nilai terendah (*Minimum*) sebesar 14 sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 25, dimana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,21 serta untuk standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 2,854.

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dipakai peneliti guna melakukan pengukuran terhadap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Sehingga didapatkan keakuran sehingga peneliti dapat mengukur apa yang harus dilakukan pengukuran dalam penelitiannya (Ghazali, 2018).

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
1	Literasi Keuangan Syariah (X1)			
	X1.1	0,664	0,1796	Valid
	X1.2	0,735	0,1796	Valid

	X1.3	0,696	0,1796	Valid
	X1.4	0,636	0,1796	Valid
	X1.5	0,660	0,1796	Valid
2	Persepsi (X2)			
	X2.1	0,679	0,1796	Valid
	X2.2	0,786	0,1796	Valid
	X2.3	0,590	0,1796	Valid
	X2.4	0,692	0,1796	Valid
	X2.5	0,690	0,1796	Valid
3	Lingkungan Sosial (X3)			
	X3.1	0,788	0,1796	Valid
	X3.2	0,636	0,1796	Valid
	X3.3	0,769	0,1796	Valid
	X3.4	0,696	0,1796	Valid
	X3.5	0,737	0,1796	Valid
3	Minat Menabung (Y)			
	Y.1	0,848	0,1796	Valid
	Y.2	0,740	0,1796	Valid
	Y.3	0,810	0,1796	Valid
	Y.4	0,827	0,1796	Valid
	Y.5	0,739	0,1796	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.00

Berdasarkan tabel 4.5 pada variabel literasi keuangan syariah (X1), variabel persepsi (X2), variabel lingkungan sosial (X3) dan variabel minat menabung (Y), diketahui bahwa terdapat lima (5) item pernyataan masing-masing variabel yang valid nilai r_{hitung} pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih

besar daripada r_{tabel} dalam penelitian ini diperoleh dari $(df-2)=83$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5% sehingga nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1796. Karena nilai r_{hitung} secara keseluruhan lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan X1, X2, X3, dan Y dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan guna mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan dalam pengukuran. suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika mempunyai tingkat yang konsisten bila instrumen tersebut digunakan berulang pada pengukuran aspek yang diteliti (Ghazali, 2018).

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.700	5	Reliabel
Persepsi (X2)	.718	5	Reliabel
Lingkungan sosial (X1)	.772	5	Reliabel
Minat Menabung (Y)	.851	5	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.6 dari hasil uji reliabilitas pada nilai pada cronbach's alpha dalam variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,700,

variabel persepsi sebesar 0,718, variabel lingkungan sosial 0,772 dan variabel minat menabung 0,851. Oleh karena itu, dari keempat variabel dapat disimpulkan reliabel, karena Cronbach's alpha secara keseluruhan variabel menunjukkan angka $> 0,70$.

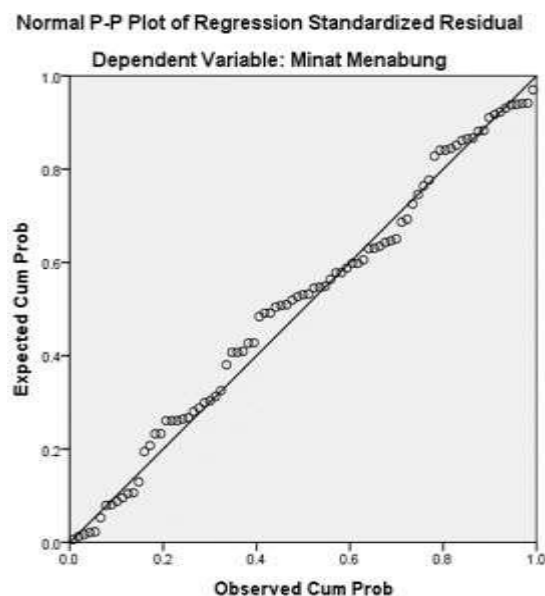
4.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Nilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel dapat dilihat melalui uji normalitas dengan output hasil olah data sebagai berikut :

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari uji *Normal Probability Plot* dimana bulatan kecil atau titik-titik tersebut

berada di dekat garis diagonalnya atau mengikuti arah dari garis diagonalnya oleh sebab itu nilai residual berdistribusi secara normal.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78246887
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.053
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.7 yang menunjukkan hasil olah data menggunakan normalitas Kolmogorov-Smirnov Smirnov nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200, yang berarti $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu hasil dari pengujian tersebut dapat dikatakan model regresi yang dipergunakan layak dan telah memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas didefinisikan sebagai pengujian guna mengetahui apakah ada hubungan yang hampir mirip pada variabel independent.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.109	2.147		.982	.329		
	Literasi Keuangan Syariah	.272	.111	.217	2.457	.016	.615	1.625
	Persepsi	.625	.098	.564	6.353	.000	.612	1.635
	Lingkungan Sosial	.227	.071	.224	3.202	.002	.982	1.018

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai memiliki nilai *Tolerance* 0,615, persepsi (X2) memiliki nilai *Tolerance* 0,612 dan lingkungan sosial (X3) memiliki nilai memiliki nilai *Tolerance* 0,982. Semua variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai *VIF*. Syarat suatu data dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai *VIF* semua < 10 yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas berdasarkan uji spearman's rho

Suatu Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Tujuan dari adanya uji heteroskedastisitas adalah untuk melakukan pengamatan terhadap model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Literasi Keuangan Syariah	Persepsi	Lingkungan Sosial	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan Syariah	Correlation Coefficient	1.000	.280*	.053	-.068
		Sig. (2-tailed)	.	.021	.667	.583
		N	85	68	68	68
	Persepsi	Correlation Coefficient	.280*	1.000	.107	.101
		Sig. (2-tailed)	.021	.	.329	.816
		N	68	85	85	68
	Lingkungan Sosial	Correlation Coefficient	.053	.107	1.000	-.027
		Sig. (2-tailed)	.667	.329	.	.824
		N	68	85	85	68
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.068	.101	-.027	1.000
		Sig. (2-tailed)	.583	.411	.824	.
		N	68	68	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.9 di atas pada kolom bagian sig 2-tailed menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) adalah 0,583, variabel persepsi (X2) sebesar 0,816 sedangkan untuk variabel lingkungan sosial (X3) adalah 0,824. Dari hasil nilai signifikansi setiap variabel yang > 0.05 sehingga dapat ditarik

kesimpulan dari ketiga variabel yang digunakan di dalam penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.109	2.147		.982	.329
	Literasi Keuangan Syariah	.272	.111	.217	2.457	.016
	Persepsi	.625	.098	.564	6.353	.000
	Lingkungan Sosial	.227	.071	.224	3.202	.002

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.10 dapat diketahui persamaan garis regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Minat} = 2,109 + 0,272 X_1 + 0,625 X_2 + 0,227 X_3 + 0,05$$

Bersumber dari hasil pengujian regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta bernilai positif sebesar 2.109 menunjukkan variabel literasi keuangan syariah, persepsi dan lingkungan sosial dikatakan konstan. Artinya Minat menabung pada lembaga keuangan syariah sebesar 2.109

- b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X1) bertanda positif senilai 0,272 yang berarti ketika kepercayaan meningkat 1%, dengan ketentuan variabel literasi keuangan dikatakan konstan, sehingga menjadikan nilai minat menabung pada lembaga keuangan syariah meningkat senilai 0,272
- c. Koefisien regresi variabel Persepsi (X2) bertanda positif senilai 0,625 yang berarti ketika kepercayaan meningkat 1%, dengan ketentuan variabel persepsi dikatakan konstan, sehingga menjadikan nilai minat menabung pada lembaga keuangan syariah meningkat senilai 0,625
- d. Koefisien regresi variabel Lingkungan sosial (X3) bertanda positif senilai 0,227 yang berarti ketika kepercayaan menurun 1%, dengan ketentuan variabel lingkungan sosial dikatakan konstan, sehingga menjadikan nilai minat menabung pada lembaga keuangan syariah menurun senilai 0,227

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan hasil uji hipotesis F simultan, T persial dan Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini ;

4.2.5.1 Uji F

Uji *F* digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.304	3	139.101	42.218	.000 ^b
	Residual	266.884	81	3.295		
	Total	684.188	84			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan Syariah , Persepsi

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.11 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 34,067 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), persepsi (X2) dan lingkungan sosial (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat menabung (Y) pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah.

4.2.5.2 Uji T

merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi terjadi secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.12

Hasil Uji T

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	2.109	2.147		.982	.329		
	Literasi Keuangan Syariah	.272	.111	.217	2.457	.016	.615	1.625
	Persepsi	.625	.098	.564	6.353	.000	.612	1.635
	Lingkungan Sosial	.227	.071	.224	3.202	.002	.982	1.018

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.12 tabel diatas menunjukkan nilai dari variabel literasi keuangan syariah pada tabel t adalah $2,457 > 1,6636$ serta untuk tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel literasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Variabel persepsi pada tabel t adalah $6,353 > 1,6636$ serta untuk tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Variabel lingkungan sosial pada tabel t adalah $3,202 > 1,6636$ serta untuk tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung.

4.2.5.3 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.595	1.815	1.490

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan Syariah , Persepsi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil olah data SPSS 23.0

Bersumber dari tabel 4.13 dapat dilihat hasil nilai R square adalah 0,558 dan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,595. Maka dapat ditarik kesimpulan pengaruh variabel literasi keuangan syariah, persepsi dan lingkungan sosial adalah 59,5% sedangkan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung, yang berarti semakin tinggitingkat literasi

keuangan syariah seorang pelajar, akan dapat meningkatkan minat menabung di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis (H_1) penelitian diterima.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) yang mengungkapkan bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) salah satunya dipengaruhi oleh faktor sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward The Behavioral*). Sikap merupakan kepercayaan seorang individu berkaitan dengan dampak positif atau negatif dari perilaku (*Behavioral belief*) dan evaluasi seorang individu terkait dengan konsekuensi yang akan ia terima dari sebuah perilaku yang kemudian hal tersebut akan menghasilkan suatu sikap yang memutuskan untuk menyukai atau tidak menyukai suatu perilaku.

Behavioral belief pada penelitian ini dikaitkan dengan literasi keuangan syariah. Seorang pelajar akan memiliki potensi lebih besar terhadap minat untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah apabila ia memiliki literasi keuangan syariah yang memadai. Minat seorang pelajar akan timbul setelah mengetahui Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri. Seberapa banyak informasi yang diterima oleh pelajar tersebut terkait menabung di Lembaga Keuangan Syariah akan berpengaruh terhadap kepercayaan seorang pelajar berkaitan dengan dampak positif atau negatif serta evaluasi seorang pelajar terhadap konsekuensi dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah, sehingga akan berdampak pada

minat atau tidaknya dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Saputra & Anwar, 2019).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penjelasan Menurut (Sumarwan, 2002) yang menjelaskan dengan pengetahuan yang lebih, maka seorang individu akan lebih mudah dalam proses pengambilan keputusan, sehingga informasi yang ia dapatkan dapat diolah dengan lebih cepat, tepat dan efisien. Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimaksud adalah literasi keuangan syariah. Sehingga ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi orang tersebut memiliki kemungkinan untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah seperti halnya minat dalam menabung.

Berdasarkan penjabaran korelasi antara hasil penelitian dan teori, Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Rozikin & Sholekhah, 2020) (Dwi dkk., 2021) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung . Pada penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh (Thohari & Hakim, 2021) yang mengemukakan hasil bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah

4.3.1 Pengaruh persepsi terhadap minat menabung pelajar di lembaga keuangan syariah

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung, yang berarti semakin tinggi tingkat persepsi positif seorang pelajar maka akan dapat meningkatkan minat menabung di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis (H_2) penelitian diterima.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) yang mengungkapkan bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh *perceived behavioral control* yang merupakan kontrol perilaku atau kesan yang dirasakan oleh seorang individu terkait dengan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

perceived behavioral control pada penelitian ini dikaitkan dengan persepsi. Persepsi pelajar terkait perbankan syariah merupakan sebuah penilaian serta kesan pelajar terhadap Lembaga Keuangan Syariah tersebut, bagi pelajar yang memiliki kesan positif kepada Lembaga Keuangan Syariah akan berpeluang besar dalam minatnya menabung di Lembaga Keuangan Syariah, namun beda halnya dengan pelajar yang memiliki kesan negative pada Lembaga Keuangan Syariah maka peluang mereka dalam minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah juga akan semakin kecil (Deni Putra dkk., 2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penjabaran Mc Shane dan Von Glinow yang mengemukakan pendapatnya mengenai persepsi, persepsi

merupakan diterimanya segala bentuk informasi serta pemahaman yang berbentuk rangsangan dengan melalui penerimaan oleh panca indra, sehingga akan terjadi seleksi penerimaan rangsangan tersebut. Dari hal tersebut nantinya akan memberi pengaruh terhadap perilaku kepada setiap orang yang menerima informasi tersebut (McShane & von Glinow, 2000).dari penjabaran tersebut maka persepsi memiliki peluang untuk mempengaruhi seseorang dalam bertindak, dalam penelitian ini tindakan yang dimaksud adalah minat menabung pada lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan penjabaran korelasi antara hasil penelitian dan teori, Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ilfita & Canggih, 2021), (Rahim, 2022), (Pirous dkk., 2022) dan (Saptasari & Aji, 2020) yang menyatakan persepsi memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

4.3.3 Pengaruh Lingkungan sosial terhadap minat menabung pelajar di lembaga keuangan syariah

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, yang berarti semakin tinggi tingkat referensi lingkungan sosial seorang pelajar berkenaan dengan suatu tindakan yang akan dilakukan maka dapat meningkatkan minat menabung di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis (H_3) penelitian diterima.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) yang mengungkapkan bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh norma subjektif (*Subjective Norm*). *Subjective norm* merupakan pendapat orang sekitar yang dapat mempengaruhi niat perilaku seorang individu yang sedang dipertimbangkan (Ajzen, 1991). Secara umum, seseorang individu akan mempercayai pendapat orang lain yang memberi motivasi kepada mereka dan dari motivasi tersebut seorang individu yang mampu mempertimbangkan suatu perilaku akan memberi keputusan apakah menerima atau menolak saran dari orang yang memberi pendapat tersebut.

Hasil penelitian juga sejalan dengan hubungan antar variabel yang bersumber dari (Olson dkk., 2014) yang menyatakan bahwa Akses sumber informasi bisa didapatkan seseorang melalui lingkungannya, yang berarti interaksi sosial seseorang mengenai suatu hal dilakukan dengan cara berdiskusi oleh dua orang atau lebih. Dari informasi yang didapatkan melalui interaksi itulah seseorang akan memiliki dorongan apakah melakukan atau tidak melakukan tindakan

Berdasarkan penjabaran di atas maka Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dilakukan oleh (Casvi, 2019) dan (Prastiwi & Zuhdi, 2022), yang menyebutkan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat untuk menabung.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi dan lingkungan sosial terhadap minat pelajar dalam menabung di lembaga keuangan syariah, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan perbankan syariah dalam menabung di lembaga keuangan syariah, yang berarti apabila tingkat literasi keuangan syariah tinggi maka dapat meningkatkan minat menabung pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan perbankan syariah dalam menabung di lembaga keuangan syariah. Dasar pengambilan kesimpulan tersebut dibuktikan dengan hasil uji secara persial (uji t) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,456 > 1,6636) dan nilai Sig. < 0,05 (0,016 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima .
2. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan perbankan syariah dalam menabung di lembaga keuangan syariah, yang berarti apabila persepsi tinggi maka akan meningkatkan minat menabung pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan perbankan syariah dalam menabung di lembaga

keuangan syariah. Dasar pengambilan kesimpulan tersebut dibuktikan dengan hasil uji secara persial (uji t) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,353 > 1,6636) dan nilai Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

3. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelajar SMKS Karya Nugraha Boyolali Jurusan perbankan syariah dalam menabung di lembaga keuangan syariah, yang berarti semakin tinggi tingkat refrensi lingkungan sosial seorang pelajar berkenaan dengan suatu tindakan yang akan ialakukan maka dapat meningkatkan minat menabung di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis (H_3) penelitian diterima. Dasar pengambilan kesimpulan tersebut dibuktikan dengan hasil uji secara persial (uji t) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (3,202 > 1,6636) dan nilai Sig. < 0,05 (0,002 < 0,05) maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman lapangan yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti serta keterbatasan ini menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki, keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dari segi jumlah responden yang terbatas hanya berjumlah 85 orang, tentu jumlah tersebut masih kurang maksimal untuk dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya secara lebih mendalam.
2. Pelaksanaan penyebaran kuesioner yang masih belum 100% dilaksanakan secara langsung karena keterbatasan waktu, sehingga hal tersebut menyebabkan peneliti dan responden online tidak dapat bertatap muka secara langsung untuk menjelaskan mekanisme yang baik dalam pengisian kuesioner.
3. Dalam proses pengambilan data dengan metode kuesioner terkadang responden tidak menyatakan kondisi sebenarnya, hal ini terjadi karena terkadang terdapat perbedaan pemahaman, keadaan ataupun persepsi setiap responden serta faktor lain seperti halnya kejujuran dalam melakukan pengisian kuesioner.

5.3 Saran – saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan pada poin 5.2, maka saran yang diberikan peneliti kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Mencari jumlah populasi yang berjumlah besar sehingga dapat diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak, hal tersebut dilakukan agar dapat mencapai keakuratan data yang lebih baik.
2. Melakukan manajemen waktu yang lebih baik lagi, dengan membuat time table penelitian serta disesuaikan dengan keadaan waktu responden, sehingga penelitian secara tatap muka dapat dilaksanakan, hal tersebut

sangat bermanfaat jika dilakukan karena dengan penelitian secara langsung peneliti dapat menyampaikan maksud, tujuan dan mekanisme penelitian dengan maksimal serta mampu menggali informasi lebih dalam lagi terkait data yang melibatkan responden.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain agar dapat menggali faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap minat menabung pada Lembaga Keuangan Syariah, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memperkuat hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, N., & Ernawati, E. (2018). Sumber Dana dan Persepsi Tentang Bunga Bank oleh Pedagang Muslim (Studi Pedagang di Pasar Basah di Kota Kendari Tahun 2015). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 70. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.70-81>
- Agung, A. putu, A., & Yuestri, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Agustin Nengsih, T., & Sari Putri, P. (t.t.). *Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di kota Jambi*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>
- Agustianto (2014). "Membangun Literasi Keuangan Syariah". Diakses tanggal 15 September 2022, melalui www.agustiantocentre.com
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Seri Buku Hasil Penelitian View project Seri Buku Ajar View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Ajar, B., Metodologi, P., Bagi, P., Akuntansi, M., Wijayanti, R., Paramita, D., Rizal, M. M. N., Riza, C., & Sulistyan, B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.

Bayu, D. (2021, Desember 31). *sebanyak 86,9% penduduk indonesia beragama islam*. Data Indonesia.Id. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>

Casvi, F. Z. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)*.

CNN Indonesia. (2021). *180 Juta Umat Muslim, Baru 30 Juta Jadi Nasabah Bank Syariah*. . diakses pada 25 September 2022 pukul 10.28

Deni Putra, M., Fahlefi, R., Nofrita Sari, S., & Batusangkar, I. (2022). Determinan Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa HES IAIN Batusangkar). Dalam *Iltizam Journal of Shariah Economic Research* (Vol. 6, Issue 1).

Dwi, A., Anindya, M., Hakim, L., & Anindya, A. D. (2021). Influence of Islamic Financial Literacy, Religiosity on Interest Customer with Moderation Promotion. *Economic Education Analysis Journal*, 10(2), 202–214. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i2.44566>

Ermawati, E., Musyahidah, S., & Nurdin, N. (2021). *Muslim Society Perspective On Islamic Banking Corporate Social Responsibility In Indonesia (Based On Qur'an And Hadits Economic Themes)*. Dalam *International Journal of Business and Management Review* (Vol. 9, Issue 3). <https://ssrn.com/abstract=3901287>

Fatira, M., Jamal, J., Ekonomi, F., & Kuno, U. (t.t.). *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Anriza Witi Nasution Cite this paper Related papers Persepsi Et Is Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal EtIs Audit Or And Corpora*

Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Universitas Diponegoro.

Hafizah, S., Rahim, A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues* /, 6(S7), 32–35.
<http://www.econjournals.com>

Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). The Influence Of Sharia Financial Literacy, Religiosity, And Perception Of Saving Students Interest In Sharia Banks. Dalam *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 3, Issue 2).

Iryani, R. M., & Kristanto, R. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap MinatMenabung Mahasiswa Di BankSyariah(Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Jurnal Magisma* , 1.

Juliasari, W., & Hanifah, D. (2020). *Determinants Of Interest In Saving For Students In Islamic Bank* 4(2), 89–100.
<http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/asset>

- Krisdayanti, M. (2020). *Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa*.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Liputan6.com. (2021). *Literasi Keuangan Syariah RI Masih Rendah, Salah Satunya Dianggap Hanya buat Orang Tua*.
- McShane, S., & von Glinow, M. (2000). *Organizational Behavior* (McGraw-Hill, Ed.; 7 ed.).
- Najati, M. U. (2005). *Psikologi dalam al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan*. Bandung: Pustaka Setia
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nurdin, N., & Yusuf, K. (2020). Knowledge management lifecycle in Islamic bank: The case of syariah banks in Indonesia. *International Journal of Knowledge Management Studies*, 11(1), 59–80.
<https://doi.org/10.1504/IJKMS.2020.105073>
- Nurhayani, 2019. Pengaruh Usia, Pendidikan, Dan Pendapatan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga (studi kasus kelurahan bagan batu kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir). Skripsi. Universitas Islam Negeri Suktan Syarif Kasim Riau.
- OJK. (2017). *SAL SEOJK 30 - Literasi Keuangan*.
- OJK. (2021). *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2021*.

OJK. (2022). *Statistik Perbankan Syariah - MEI 2022*.

Oleh, D., Lukman, :, Khakim, N., Ekonomi, F., & Islam, D. B. (2019). *Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI Syariah KC Semarang Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) JURUSAN SI PERBANKAN SYARIAH*.

Olson, Corrie, J., Peter, & J, P. (2014). *Perilaku konsumen dan strategi pemasaran edisi. 9 buku*.

Pirous, H., Jalaluddin, J., & Astuti, D. (2022a). Pengaruh Citra Merek, Periklanan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah Tabungan Mabrur di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Rancaekek. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 320–330.
<https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3694>

Pirous, H., Jalaluddin, J., & Astuti, D. (2022b). Pengaruh Citra Merek, Periklanan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah Tabungan Mabrur di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Rancaekek. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 320–330.
<https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3694>

Prastiwi, I. E., & Zuhdi, M. N. (2022). *Analysis Of Factors Affecting Interest In Saving In Islamic Bank; Knowledgw, Social, Environment And Psychological Factors. Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>

Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Purwanto, N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis Praktis*. PT. Remaja Rosdakaya.
- Puspita, A. T., Lubis, D., & Marhamah Muthohharoh. (2021). Faktor–Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor. *AL-MUZARA'AH*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019a). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019b). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>
- Rahim, A. (2022). *The Effect Of Religious Level And Perception Of Riba On Interest In Sharia Bank (Study on MSME Businessmen in Kasihan District, Bantul Regency)*. *NUIEJ*, 1(1). <https://doi.org/10.34001/nuiej.v1i1.63>
- Raihana, S., & Aulia Azhary, R. (2019). *Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya* .
- Remund, D. L. (2010). *The Journal Of Consumers Affairs Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*.

- Rozikin, A. Z., & Sholekhah, I. (2020). Islamic Financial Literacy, Promotion, and Brand Image Towards Saving Intention in Sharia Bank. *IQTISHADIA*, 13(1), 95. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i1.6489>
- Salim¹, F., Arif², S., Devi³, A., Ibnu, U., & Bogor, K. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018*. 5, 226.
- Saptasari, K., & Aji, H. M. (2020a). Factors affecting Muslim non-customers to use Islamic bank: Religiosity, knowledge, and perceived quality. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2), 165–180. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss2.art7>
- Saptasari, K., & Aji, H. M. (2020b). Factors affecting Muslim non-customers to use Islamic bank: Religiosity, knowledge, and perceived quality. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2), 165–180. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss2.art7>
- Saputra, H., & Anwar, M. K. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Dalam *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Schiffman, & Khanuk. (2008). *Perilaku Konsumen* (2 ed.). ALFABETA.
- Setyo Puji, P., & Hakim, L. (2021). *Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah* (Vol. 9, Issue 1).

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Sumarwan, U. (2022). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia .
- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Susyanti, J., & Khoirul ABS, M. (t.t.). *e-Jurnal Riset Manajemen Jurusan Manajemen Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang) Oleh: Nur'aini Ika Ramadhani**. www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.feunisma@gmail.com
- Tanuwidjaya, T., Studi Manajemen, P., & Putera Batam, U. (2020). *Pengaruh Citra Merek, Periklanan, Dan Persepsi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada PtT BPRS Dana Finando: Effect Of Brand Image, Advertising And Parception Of Decision Of Customers Saving On PT BPR Dana Finando*. 8(1), 1967–1976.
- Thohari, C. C., & Hakim, L. (2021). *Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah,*

Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Vol. 9, Issue 1).

Umam, K., & Budi Utomo, S. (2017). *Perbankan syariah : dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*. Rajawali Pers.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi.

Wijayanti, R., Paramita, D., Rizal, M. M. N., Riza, C., & Sulistyan, B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1

Time Tabel Penelitian

No	Bulan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		22				22				22				r 22				23				23			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	√	√	√	√	√	√	√																	
2	Konsultasi	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√										
3	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal							√																	
4	Ujian Seminar Proposal										√														
5	Revisi Proposal										√	√	√	√	√	√	√								
6	Pengumpulan Data														√	√	√								
7	Analisis Data																		√	√					
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																		√						
9	Pendaftaran Munaqosah																			√					
10	Munaqosah																				√				
11	Revisi Skripsi																						√	√	√

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BOYOLALI

SMK KARYA NUGRAHA BOYOLALI
TERAKREDITASI A

Kompetensi Keahlian: 1. Teknik Kendaraan Ringan, 2. Teknik Ecod Otomotif, 3. Teknik Sepeda Motor, 4. Teknik Komputer dan Jaringan, 5. Perbankan Syariah
Alamat: Smpk Karangmang Boyali Telp/Fax: (0279) 21741 22074 Email: smknk@yaho.co.id amknk659@gmail.com smk2003648@gmail.com web: www.Ma'arif-NU

Nomor : 169/103.29/SMK KN/TU/X/2022
Hal : Perizinan Tempat Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
di
SUKOHARJO


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti Surat Permohonan Saudara tertanggal 28 September 2022 nomor : B-2368/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/09/2022 perihal : Permohonan Izin Penelitian. Maka kami **Mengijinkan** sebagai tempat Penelitian Mahasiswa atas nama :

N a m a : SEFTIANA LUSY CANDRAWATI
N I M : 195231304
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengaruh literasi keuangan syariah, presepsi dan lingkungan sosial terhadap minat pelajar menengah kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah di SMK Karya Nugraha Boyolali

Demikian harap menjadikan perhatian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Boyolali, Oktober 2022
Kepala Sekolah

SARBIYANTO, S.Pd

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pelajar Jurusan Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyolali)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat

saudara/i. adapunkriteria jawabannya sebagai berikut:

SS (5) : Sangat Setuju

S (4) : Setuju

N (3) : Netral

TS (2) : Tidak Setuju

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

2. Diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi kuesioner

3. Gunakan tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

3. Jenis Kelamin :

4. Usia :

5. Kelas :

6. Menabung di bank : Konvensional / syariah / konvensional &
Syariah / Tidak Menabung (lingkarisalah satu)

7. Lembaga Keuangan Syariah :

I. Literasi Keuangan Syariah (X)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Pengetahuan						
1.	Saya mengetahui sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah					
2	Saya mengetahui perbedaan lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional					
Kemampuan						
3	Saya mampu menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabungkan					
Sikap						
4	Saya menyadari pentingnya menabung sejak usia dini					
Kepercayaan						
5	Saya percaya riba dilarang dalam agama islam					

II Persepsi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5

<i>penyerapan terhadap rangsang</i>						
1.	Pembelajaran pada jurusan perbankan syariah mampu memberi gambaran kepada sayaterkait pentingnya menabung sejak usia dini					
2	Pembelajaran pada jurusan perbankan syariah mampu memberi gambaran kepada sayaterkait operasional Lembaga keuangan syariah					
<i>pengertian atau pemahaman</i>						
3	Dengan pembelajaran yang ada pada jurusan perbankan syariah, saya mampu membandingkan operasional Lembaga keuangan syariah dan Lembaga keuangan konvensional					
4	Setelah saya mengetahui perbedaanopersiaonal lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional saya memahami perbedaan sistem bagi hasil pada kedua lembaga tersebut					
<i>penilaian atau evaluasi</i>						
5.	Dengan menyimpan dana pada lembaga keuangan syariah, berarti seseorang telah berupaya menghindari riba					

III Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
<i>Lingkungan Keluarga</i>						
1.	Anggota keluarga saya menggunakan jasa Lembaga keuangan syariah					
2	Anggota keluarga saya memotivasi saya untuk ikut menggunakan jasa Lembaga keuangan syariah					
<i>Lingkungan sekolah</i>						

3	Guru dan teman sekolah saya memberi dorongan untuk menabung di lembaga keuangan syariah					
<i>Lingkungan masyarakat</i>						
4	Masyarakat di sekitar saya menggunakan jasa Lembaga keuangan syariah					
5	Saya termotivasi oleh masyarakat sekitar untuk menabung di lembaga keuangan syariah					

IV Minat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
<i>Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk</i>						
1.	Saya tertarik untuk mencari informasi terkait produk tabungan yang ada pada Lembaga keuangan syariah					
<i>Mempertimbangkan untuk membeli</i>						
2.	Setelah saya mengetahui produk tabungan pada Lembaga keuangan syariah, saya membuat pertimbangan apakah saya menggunakan produk tabungan tersebut atau tidak					
<i>Tertarik Untuk Mencoba</i>						
3.	Saya yakin bahwa seseorang akan tertarik untuk menabung jika ia menyadari pentingnya menyisihkan dana untuk masa depan					
<i>Ingin mengetahui produk</i>						
4.	Agar produk tabungan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan maka saya berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut terkait produk tabungan apa saja yang ada pada Lembaga keuangan syariah					
<i>Ingin Memiliki Produk</i>						
5.	Seseorang akan tertarik untuk menabung setelah ia mengetahui manfaat apa saja yang akan ia dapatkan dari kegiatan menabung tersebut					

Lampiran 4

Data Responden Penelitian

No	Usia	Jenis Kelamin	Tabungan
1	4	Perempuan	Konvensional
2	5	Laki-laki	Tidak menabung
3	5	Perempuan	Syariah
4	4	Perempuan	Tidak menabung
5	4	Perempuan	Tidak menabung
6	4	Perempuan	Tidak menabung
7	4	Perempuan	Konvensional
8	4	Perempuan	Konvensional
9	4	Perempuan	Syariah & Konvensional
10	5	Perempuan	Syariah
11	5	Perempuan	Tidak menabung
12	4	Perempuan	Tidak menabung
13	4	Perempuan	Konvensional
14	4	Perempuan	Konvensional
15	5	Perempuan	Konvensional
16	4	Perempuan	Tidak menabung
17	4	Laki-laki	Konvensional
18	4	Perempuan	Konvensional
19	4	Perempuan	Konvensional
20	4	Perempuan	Tidak menabung
21	4	Perempuan	Syariah
22	4	Perempuan	Syariah
23	4	Perempuan	Konvensional
24	4	Perempuan	Konvensional

25	4	Laki-laki	Konvensional
25	4	Perempuan	Konvensional
27	1	Laki-laki	Syariah
28	1	Laki-laki	Syariah
29	1	Laki-laki	Syariah
30	1	Perempuan	Konvensional
31	1	Perempuan	Tidak menabung
32	1	Laki-laki	Syariah
33	2	Perempuan	Konvensional
34	2	Perempuan	Konvensional
35	2	Perempuan	Tidak menabung
36	2	Perempuan	Tidak menabung
37	2	Laki-laki	Tidak menabung
38	1	Prrempuan	Konvensional
39	1	Prrempuan	Tidak menabung
40	1	Prrempuan	Tidak menabung
41	3	Prrempuan	Syariah
42	2	Prrempuan	Syariah
43	2	Prrempuan	Tidak menabung
44	2	Prrempuan	Syariah
45	3	Prrempuan	Konvensional
46	2	Prrempuan	Tidak menabung
47	2	Prrempuan	Konvensional & Syariah
48	2	Laki-laki	Syariah
49	2	Perempuan	Konvensional
50	2	Perempuan	Konvensional
51	4	Perempuan	Konvensional
52	1	Perempuan	Syariah

53	2	Perempuan	Konvensional & Syariah
54	3	Laki-laki	Konvensional
55	2	Perempuan	Tidak menabung
56	4	Perempuan	Konvensional
57	4	Perempuan	Syariah
58	3	Laki-laki	Konvensional & Syariah
59	4	Laki-laki	Tidak menabung
60	3	Perempuan	Tidak menabung
61	4	Perempuan	Konvensional
62	4	Perempuan	Tidak menabung
63	4	Perempuan	Syariah
64	3	Perempuan	Konvensional
65	3	Perempuan	Tidak menabung
66	2	Perempuan	Syariah
67	3	Perempuan	Tidak menabung
68	3	Perempuan	Tidak menabung
69	3	Perempuan	Syariah
70	3	Perempuan	Tidak menabung
71	4	Perempuan	Tidak menabung
72	3	Perempuan	Tidak menabung
73	3	Perempuan	Tidak menabung
74	4	Perempuan	Syariah
75	4	Perempuan	Tidak menabung
76	3	Perempuan	Tidak menabung
77	4	Perempuan	Syariah
78	3	Perempuan	Tidak menabung
79	3	Perempuan	Tidak menabung
80	4	Perempuan	Konvensional

81	3	Perempuan	Tidak menabung
82	4	Perempuan	Tidak menabung
83	3	Perempuan	Syariah
84	3	Perempuan	Konvensional
85	3	Perempuan	Tidak menabung

Lampiran 5

Rekap Data Hasil Penelitian

Variabel Literasi keuangan Syariah

No	Literasi Keuangan Syariah					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	4	4	4	22
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	5	21
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	4	24
8	5	4	5	4	5	23
9	4	5	5	5	5	24
10	5	4	3	5	5	22
11	5	4	3	4	5	21
12	4	4	3	4	5	20
13	5	5	3	5	4	22
14	4	4	5	3	4	20
15	5	4	4	5	5	23
16	4	4	4	5	4	21
17	5	4	5	5	5	24
18	4	4	5	4	5	22
19	4	5	5	5	5	24
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	3	5	5	22
22	5	5	5	5	4	24
23	5	4	4	5	5	23
24	4	4	3	5	4	20
25	4	4	4	5	5	22
26	4	5	4	5	5	23
27	4	4	4	5	5	22
28	4	4	3	4	5	20
29	3	4	4	5	3	19
30	5	4	4	5	4	22
31	5	5	4	5	5	24
32	3	4	4	5	5	21
33	4	4	4	5	5	22

34	5	5	4	4	5	23
35	4	4	3	4	5	20
36	4	4	4	5	5	22
37	5	4	3	5	5	22
38	4	4	3	5	5	21
39	4	4	3	5	5	21
40	4	4	5	5	5	23
41	4	4	3	5	5	21
42	3	4	2	4	4	17
43	4	4	4	5	5	22
44	4	4	3	5	5	21
45	4	4	4	5	4	21
46	3	4	4	4	5	20
47	3	5	3	5	4	20
48	4	4	4	5	5	22
49	4	4	4	5	5	22
50	4	4	4	5	5	22
51	4	4	4	4	3	19
52	3	4	3	4	5	19
53	3	4	4	5	4	20
54	5	4	3	4	5	21
55	3	4	4	5	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	3	3	3	3	3	15
58	4	5	5	4	5	23
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	3	5	3	17
62	5	3	3	5	5	21
63	3	4	4	4	4	19
64	5	4	3	3	4	19
65	3	4	4	4	4	19
66	4	3	3	5	5	20
67	5	4	4	5	5	23
68	3	4	3	4	4	18
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	3	4	4	18
71	4	3	4	4	4	19
72	5	5	5	5	5	25
73	4	3	3	4	3	17
74	4	4	2	3	4	17

75	3	3	4	4	4	18
76	4	4	3	4	4	19
77	5	3	3	5	5	21
78	5	4	4	3	3	19
79	4	3	2	4	4	17
80	3	3	3	3	3	15
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	3	5	20
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	5	21
85	5	5	5	5	4	24

Variabel Persepsi (X2)

No	Persepsi					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	4	4	5	5	21
2	5	4	4	4	5	22
3	5	4	4	3	3	19
4	5	5	3	5	5	23
5	5	4	5	5	5	24
6	5	4	4	4	5	22
7	5	5	4	4	5	23
8	4	4	4	4	5	21
9	5	5	5	4	5	24
10	5	5	2	5	5	22
11	4	4	5	5	4	22
12	5	4	4	5	4	22
13	4	4	3	4	5	20
14	5	5	5	4	4	23
15	5	4	4	4	5	22
16	3	4	4	4	5	20
17	5	5	5	4	5	24
18	5	4	5	2	4	20
19	5	4	4	5	5	23
20	5	4	5	5	4	23
21	4	5	4	5	5	23
22	5	5	5	5	3	23
23	4	4	4	4	5	21
24	4	4	3	4	5	20

25	5	4	5	4	5	23
26	5	4	5	3	3	20
27	4	3	4	4	4	19
28	4	3	4	3	4	18
29	4	3	3	3	3	16
30	5	4	4	3	4	20
31	5	4	4	4	5	22
32	4	4	3	3	3	17
33	5	5	4	4	5	23
34	5	5	4	5	5	24
35	4	3	3	3	4	17
36	5	5	4	4	5	23
37	5	5	4	4	4	22
38	5	3	3	3	5	19
39	3	4	4	3	4	18
40	3	4	4	3	4	18
41	4	3	4	3	4	18
42	4	3	4	3	5	19
43	5	5	4	4	5	23
44	4	3	4	3	4	18
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	3	3	2	17
48	4	3	3	5	3	18
49	5	5	4	4	4	22
50	5	5	4	4	5	23
51	5	5	3	3	5	21
52	5	3	3	5	4	20
53	5	4	4	3	4	20
54	3	3	3	3	1	13
55	5	4	4	3	4	20
56	4	5	5	5	4	23
57	3	3	3	3	3	15
58	5	5	5	5	4	24
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	4	3	4	18
62	3	4	3	3	3	16
63	3	3	4	3	4	17
64	5	4	4	4	3	20
65	4	4	4	4	4	20

66	5	5	5	4	5	24
67	5	5	4	4	4	22
68	5	4	4	3	4	20
69	4	4	5	4	4	21
70	4	4	5	4	3	20
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	4	4	3	3	3	17
74	4	4	2	4	4	18
75	3	3	4	3	3	16
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	3	3	4	18
78	3	3	4	4	3	17
79	5	4	4	3	4	20
80	3	3	3	3	4	16
81	4	4	3	3	4	18
82	5	5	5	4	4	23
83	3	5	5	4	5	22
84	3	3	4	4	4	18
85	5	4	4	5	5	23

Variabel Lingkungan Sosial X3

No	Lingkungan sosial					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	3	5	3	5	21
2	4	4	4	5	5	22
3	3	4	3	5	4	19
4	4	5	4	4	5	22
5	3	4	5	5	5	22
6	4	5	4	5	4	22
7	3	3	3	3	3	15
8	3	5	3	4	4	19
9	3	4	3	4	3	17
10	4	4	5	3	4	20
11	3	4	5	3	4	19
12	3	3	3	3	3	15
13	4	4	3	4	3	18
14	5	4	5	3	5	22

15	4	2	4	3	5	18
16	3	4	3	5	5	20
17	5	5	5	4	4	23
18	5	5	5	4	5	24
19	4	5	4	4	5	22
20	4	3	4	3	3	17
21	3	5	3	5	3	19
22	4	5	4	3	4	20
23	3	4	5	5	5	22
24	3	4	3	3	3	16
25	4	3	4	4	4	19
26	3	5	3	5	3	19
27	4	3	4	4	4	19
28	4	4	4	4	4	20
29	2	2	2	2	2	10
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	3	3	3	3	5	17
33	4	5	4	4	4	21
34	5	5	5	5	5	25
35	3	4	3	5	3	18
36	4	5	4	4	3	20
37	3	4	3	5	3	18
38	4	3	4	3	3	17
39	3	5	3	5	3	19
40	4	5	4	3	4	20
41	3	4	3	5	5	20
42	3	4	3	3	3	16
43	4	3	4	4	4	19
44	3	5	3	5	5	21
45	4	4	4	4	4	20
46	5	2	5	5	5	22
47	4	3	4	4	3	18
48	5	5	5	3	2	20
49	3	5	3	5	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	3	3	3	3	4	16
53	4	4	4	2	4	18
54	3	2	3	4	5	17
55	4	4	4	5	4	21

56	5	5	5	5	5	25
57	5	3	5	5	5	23
58	3	3	3	3	3	15
59	5	4	5	4	5	23
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	4	4	20
62	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	15
64	2	5	2	3	4	16
65	4	3	4	3	3	17
66	3	3	3	3	4	16
67	3	3	3	3	3	15
68	4	4	4	5	4	21
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	2	2	4	2	2	12
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	3	3	3	3	3	15
75	3	5	3	4	4	19
76	3	4	3	4	3	17
77	4	4	4	3	4	19
78	3	4	3	3	4	17
79	3	3	3	3	3	15
80	4	3	4	3	4	18
81	3	3	3	3	3	15
82	2	3	2	4	4	15
83	4	3	4	3	4	18
84	3	3	3	3	3	15
85	2	4	2	3	4	15

Variabel Minat Menabung (Y)

No	Minat					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	5	5	5	5	24
2	3	3	4	3	5	18
3	3	3	4	3	4	17
4	5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	5	5	24

6	4	4	5	4	5	22
7	4	4	5	4	5	22
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	5	4	4	21
10	5	4	5	5	5	24
11	4	5	5	5	5	24
12	5	3	5	5	5	23
13	3	3	4	4	4	18
14	4	4	5	5	4	22
15	5	4	4	5	4	22
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	5	5	5	24
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	5	5	5	4	23
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	4	3	4	17
25	3	3	4	3	5	18
26	4	3	4	5	5	21
27	4	4	5	4	5	22
28	4	3	4	4	5	20
29	2	3	3	3	3	14
30	4	3	5	4	5	21
31	4	3	5	4	5	21
32	2	3	3	3	3	14
33	4	4	5	4	5	22
34	5	3	5	5	5	23
35	3	3	4	3	5	18
36	4	4	5	4	5	22
37	5	3	5	4	5	22
38	3	3	4	3	5	18
39	4	3	4	4	3	18
40	4	3	4	4	4	19
41	4	3	4	4	4	19
42	4	3	4	2	5	18
43	4	4	5	4	5	22
44	3	4	5	4	5	21
45	4	4	5	4	4	21
46	3	3	4	3	3	16

47	3	2	5	4	4	18
48	2	3	3	3	3	14
49	4	4	5	4	4	21
50	4	4	5	4	4	21
51	5	4	5	5	5	24
52	3	4	5	4	5	21
53	4	3	5	4	5	21
54	3	3	5	5	3	19
55	4	3	5	4	5	21
56	5	4	5	5	5	24
57	3	3	3	3	3	15
58	4	5	5	4	5	23
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	4	4	4	18
62	3	3	4	3	3	16
63	4	3	4	3	4	18
64	4	3	5	4	5	21
65	4	3	4	4	4	19
66	3	3	5	4	4	19
67	5	4	4	5	4	22
68	3	3	4	3	5	18
69	4	4	4	4	4	20
70	3	3	4	3	4	17
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	3	4	4	4	4	19
74	4	4	4	4	4	20
75	3	3	4	4	3	17
76	4	5	5	4	4	22
77	3	3	5	3	4	18
78	3	3	3	3	3	15
79	4	3	4	3	4	18
80	3	3	3	3	3	15
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	4	5	5	23
83	5	5	5	4	5	24
84	4	4	4	3	5	20
85	5	5	5	5	5	25

Lampiran 6

Hasil Olah Data SPSS 23.0

1. Output Gambaran Umum responden

a. Berdasarkan Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	10	11.8	11.8	11.8
15	16	18.8	18.8	30.6
16	20	23.5	23.5	54.1
17	34	40.0	40.0	94.1
18	5	5.9	5.9	100.0
Total	85	100.0	100.0	

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Gander

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	12	14.1	14.1	14.1
Perempuan	73	85.9	85.9	100.0
Total	85	100.0	100.0	

c. Berdasarkan Tabungan

Tabungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Konvensional	27	31.8	31.8	31.8
Syariah	20	23.5	23.5	55.3
Konvensional & Syariah	4	4.7	4.7	60.0
Tidak Menabung	34	40.0	40.0	100.0
Total	85	100.0	100.0	

2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan syariah	85	15	25	20.95	2.473
Persepsi	85	13	25	20.40	2.574
Lingkungan sosial	85	10	25	18.94	3.122
Minat menabung	85	14	25	20.21	2.854
Valid N (listwise)	85				

3. Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

a. Hasil validitas literasi keuangan syariah (X1)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.527**	.245*	.267*	.319**	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.014	.003	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.527**	1	.352**	.441**	.416**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.245*	.352**	1	.267*	.190	.590**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001		.013	.082	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_4	Pearson Correlation	.267*	.441**	.267*	1	.386**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.013		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_5	Pearson Correlation	.319**	.416**	.190	.386**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.082	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Skor_total	Pearson Correlation	.679**	.786**	.590**	.692**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil validitas persepsi (X2)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_Totol
Item_1	Pearson Correlation	1	.379**	.267*	.234*	.361**	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.031	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.379**	1	.549**	.307**	.304**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.267*	.549**	1	.244*	.202	.696**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.024	.064	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_4	Pearson Correlation	.234*	.307**	.244*	1	.418**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.031	.004	.024		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_5	Pearson Correlation	.361**	.304**	.202	.418**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.064	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Skor_Totol	Pearson Correlation	.664**	.735**	.696**	.636**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Hasil validitas lingkungan sosial (X3)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.281**	.855**	.283**	.471**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.009	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.281**	1	.229*	.488**	.261*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.009		.035	.000	.016	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.855**	.229*	1	.251*	.489**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.035		.020	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_4	Pearson Correlation	.283**	.488**	.251*	1	.466**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.020		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_5	Pearson Correlation	.471**	.261*	.489**	.466**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Skor_total	Pearson Correlation	.788**	.636**	.769**	.696**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Hasil Uji validitas minat menabung

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.527**	.567**	.689**	.550**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.527**	1	.438**	.577**	.367**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.567**	.438**	1	.606**	.649**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_4	Pearson Correlation	.689**	.577**	.606**	1	.385**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_5	Pearson Correlation	.550**	.367**	.649**	.385**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Skor_total	Pearson Correlation	.848**	.740**	.810**	.827**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

a. Hasil uji reliabilitas literasi keuangan syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	5

b. Hasil uji reliabilitas persepsi (X2)

Reliability Statistics

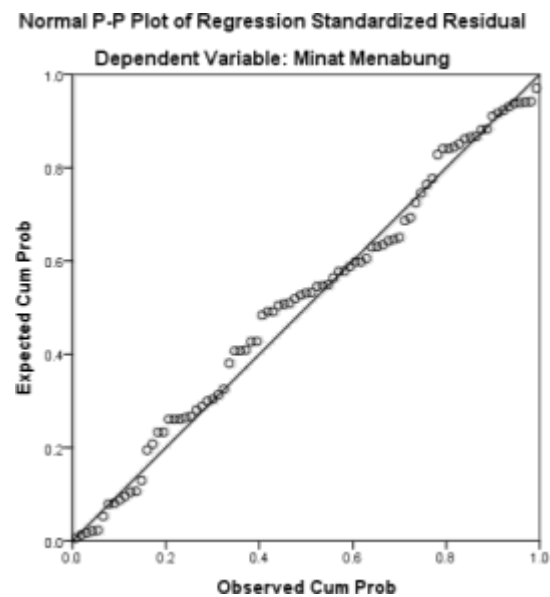
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	5

c. Hasil uji reliabilitas lingkungan sosial (X3)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

d. Hasil uji reliabilitas minat menabung (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	5

4. Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas (uji kolmogorov smirnov)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78246887
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.053
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.089	2.104		.517	.606		
	Literasi keuangan syariah	.225	.107	.195	2.093	.039	.630	1.587
	Persepsi	.666	.102	.601	6.501	.000	.639	1.564
	Lingkungan sosial	.044	.070	.048	.621	.536	.928	1.078

a. Dependent Variable: Minat menabung

c. Heteroskedastisitas (Metode Sphearman Rho)

Correlations

		Literasi Keuangan Syariah	Persepsi	Lingkungan Sosial	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan Syariah	1.000	.280*	.053	-.068
			.021	.667	.583
			85	68	68
Persepsi	Persepsi	.280*	1.000	.107	.101
				.329	.816
			68	85	68
Lingkungan Sosial	Lingkungan Sosial	.053	.107	1.000	-.027
					.824
			68	85	68
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	-.068	.101	-.027	1.000
			68	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.109	2.147		.982	.329
	Literasi Keuangan Syariah	.272	.111	.217	2.457	.016
	Persepsi	.625	.098	.564	6.353	.000
	Lingkungan Sosial	.227	.071	.224	3.202	.002

6. Uji Hipotesis

a. Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.304	3	139.101	42.218	.000 ^b
	Residual	266.884	81	3.295		
	Total	684.188	84			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan Syariah, Persepsi

b. Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.109	2.147		-.982	.329		
	Literasi Keuangan Syariah	.272	.111	.217	2.457	.016	.615	1.625
	Persepsi	.625	.098	.564	6.353	.000	.612	1.635
	Lingkungan Sosial	.227	.071	.224	3.202	.002	.982	1.018

a. Dependent Variable: Minat Menabung

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.595	1.815	1.490

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan Syariah, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 7

Gambar Penyebaran Kuesioner



Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Seftiana Lusy Candrawati
 Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 14 September 2001
 Alamat : Gambaran Rt.22, Gabugan, Tanon, Sragen
 Agama : Islam
 E-mail : seftianalusy14@gmail.com

Pendidikan

- Tahun 2007 - 2013 SDN Gabugan 03
- Tahun 2013 - 2016 MTsN 2 Sragen
- Tahun 2016 - 2019 SMKN 1 Sragen
- Tahun 2019 - 2023 S1 Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said

Riwayat Organisasi

- 2019 / 2020 = Staf divisi pendidikan Keluarga Mahasiswa Sragen UIN Raden Mas Said Surakarta
- 2020 / 2021 = Wakil kepala divisi pendidikan Keluarga Mahasiswa Sragen UIN Raden Mas Said Surakarta
- 2020 / 2021 = Staf departemen pendidikan HMPS Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 9

CEK PLAGIASI

skripsi seftiana Lusy Candrawati

ORIGINALITY REPORT

28%	27%	13%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%